



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PELAYANAN PASIEN  
SEBAGAI SALAH SATU INDIKATOR  
PENGUNAAN OBAT RASIONAL  
DI SELURUH PUSKESMAS KECAMATAN  
KOTA DEPOK**

**SKRIPSI**

**MAGDALENA VERONIKA  
0706264835**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI FARMASI  
DEPOK  
JULI 2011**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PELAYANAN PASIEN  
SEBAGAI SALAH SATU INDIKATOR  
PENGUNAAN OBAT RASIONAL  
DI SELURUH PUSKESMAS KECAMATAN  
KOTA DEPOK**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi**

**MAGDALENA VERONIKA  
0706264835**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI FARMASI  
DEPOK  
JULI 2011**

ii

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Magdalena Veronika

NPM : 0706264835

Tanda tangan :



Tanggal : 15 Juli 2011

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Magdalena Veronika  
NPM : 0706264835  
Program Studi : Farmasi  
Judul Skripsi : Analisis Pelayanan Pasien sebagai Salah Satu Indikator Penggunaan Obat Rasional di Seluruh Puskesmas Kecamatan Kota Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dra. Retnosari Andrajati, MS., Ph.D., Apt. (.....)

Pembimbing II: Aris Dwi Hadi, S.Si., Apt. (.....)

Penguji I : Dra. Azizahwati, MS., Apt. (.....)

Penguji II : Prof. Dr. Effionora, MS. (.....)

Penguji III : Dr. Drs. Herman Suryadi, MS., Apt (.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : Juli 2011



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yahdiana Harahap, M.S., Apt. selaku Ketua Departemen Farmasi atas bimbingannya selama ini.
2. Ibu Dra. Retnosari Andrajati, M.S., Ph.D., Apt. selaku pembimbing I, yang dengan sabar telah mengajarkan arti kasih dalam hidup, membimbing, memberikan saran-inspirasi, dan kepercayaannya selama penelitian hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Aris Dwi Hadi S.Si, Apt. selaku pembimbing II, yang dengan sabar telah membimbing, memberikan saran, dan kepercayaannya selama penelitian berlangsung hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Iskandarsyah, M.S., Apt. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan perhatian dan bimbingan akademik selama ini.
5. Ibu Dra. Azizahwati, M.S., Apt. selaku evaluator, yang dengan baik hati memberikan pengetahuan yang inspiratif dan perhatian serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Departemen Farmasi FMIPA UI, yang berbaik hati membantu dan membimbing penulis selama 4 tahun ini.
7. Kepala dan seluruh staf Bidang Perbekes dan POM Dinas Kesehatan Kota Depok beserta staf umum yang memberikan banyak bantuan serta data informatif bagi penelitian ini.
8. Kepala dan seluruh staf puskesmas kecamatan di Kota Depok atas segala kemudahan dan bantuannya dalam memberikan izin penelitian terhadap pelayanan pasien di puskesmas.

9. Kartika Citra DPS sebagai partner penelitian yang sangat inspiratif dan baik hati, serta teman yang selalu berbagi saat senang maupun susah dalam perjalanan penelitian.

10. Lucky Andrean Saputra atas pendampingan dan berbagai wujud hiburan serta perhatian yang diberikan dalam masa-masa berat penelitian.

11. Nurul atas senyumannya yang menghibur, dukungan, dan bantuan hingga tersusunnya skripsi ini.

12. Papa dan Mama, Phine, Vian, Yiyi-yiyi, Ci Sherly dan adik-adik asuhku atas segala doa, kasih dan dukungannya yang begitu besar selama penelitian ini berlangsung.

13. Sahabat-sahabatku, Lisa, Dewi, Gatha, Vera, Tella, Arya, Anne, Cynthia, Icha, Cecil, Liza yang telah mengajarkan arti kesabaran, semangat, dan ketegaran dalam menjalani waktu-waktu terberat selama kuliah di Farmasi UI.

14. Teman-teman Farmasi angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama empat tahun bersama.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan klinis, khususnya bagi masyarakat Kota Depok.

Penulis,

2011

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Magdalena Veronika  
NPM : 0706264835  
Program Studi : Farmasi  
Departemen : Farmasi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pelayanan Pasien sebagai Salah Satu Indikator Penggunaan Obat Rasional di Seluruh Puskesmas Kecamatan Kota Depok

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 15 Juli 2011

Yang menyatakan



(Magdalena Veronika)

## ABSTRAK

Nama : Magdalena Veronika  
Program Studi : Farmasi  
Judul : Analisis Pelayanan Pasien sebagai Salah Satu Indikator  
Penggunaan Obat Rasional di Seluruh Puskesmas Kecamatan  
Kota Depok

Survei di sarana pelayanan kesehatan di Indonesia menunjukkan bahwa ketidakrasionalan penggunaan obat masih tinggi. Salah satu indikator utama penggunaan obat rasional yang ditetapkan oleh WHO adalah pelayanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pelayanan pasien pada seluruh puskesmas kecamatan (PKMC) di Kota Depok. Parameter yang dinilai adalah rata-rata waktu konsultasi medis dan waktu penyiapan obat, persentase kesesuaian penyerahan obat; pelabelan cukup; dan pengetahuan pasien. Penelitian dilakukan dengan metode studi potong lintang secara prospektif dari Februari-Mei 2011 di seluruh (11) PKMC di Kota Depok. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Populasi adalah seluruh pasien yang berobat di sebelas PKMC Kota Depok. Sampel adalah pasien laki-laki dan perempuan berumur 15-55 tahun yang berobat di poli umum. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*, 55 pasien/PKMC untuk mengobservasi waktu konsultasi medis, 55 pasien/PKMC untuk parameter lainnya. Total sampel berjumlah 1210 pasien. Berdasarkan observasi yang dilakukan, rata-rata waktu konsultasi medis 2,21 menit; rata-rata waktu penyiapan obat 10,92 menit; persentase kesesuaian penyerahan obat 96,20%; persentase pelabelan cukup 38,99%; dan persentase pengetahuan pasien 60,40%. Pelayanan pasien berbeda bermakna ( $p=0.000$ ) antar PKMC di Kota Depok. Tiga PKMC terbaik dalam memberikan pelayanan pasien adalah PKMC Sukmajaya, Pancoran Mas, dan Cimanggis.

Kata Kunci : indikator pelayanan pasien, Kota Depok, penggunaan obat rasional, puskesmas kecamatan.  
xiii+ 70 halaman : 12 gambar; 3 tabel; 15 lampiran  
Daftar Acuan : 13 (1985-2011)

## ABSTRACT

Name : Magdalena Veronika  
Program Study : Pharmacy  
Title : Patient Care Analysis as One of Indicators for Rational Drug Use at All Subdistrict Public Health Centers in Depok City

Survey on Indonesia's health facilities shows that irrational use of drug is still high. One of core indicators for rational drug use designed by WHO is patient care. The purposes of this research were to analyze and compare patient care at all subdistrict public health centers (SPHC) in Depok City. Patient care was analyzed by measuring average consultation and dispensing time, percentage of drugs actually dispensed; drugs adequately labeled; and patient's knowledge. A cross sectional study was conducted prospectively on this research using observation and interview method from February until May 2011. The population was all patients who visited SPHC in Depok City. Samples were male and female with age 15-55 who visited general doctor in SPHC. Samples were taken consecutively, 55 patient/SPHC for observing consultation time, 55 patient/SPHC for other parameters. Total samples were 1210 patients. The result showed that, average consultation time and dispensing time were 2.21 and 10.92 minutes, percentage of drug actually dispensed; drugs adequately labeled; and patient knowledge were 96.20%; 38.99%; and 60.40% consecutively. There was a significant difference ( $p=0.000$ ) on patient care among all (11) SPHC in Depok City. Top best three SPHC in providing patient care are Sukmajaya, Pancoran Mas, and Cimanggis SPHC.

Keyword : Depok City, patient care indicator, rational drug use, subdistrict public health center  
xiii+ 70 pages : 12 pictures; 3 tables; 15 appendices  
Bibliography : 13 (1985-2011)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Penggunaan Obat Rasional .....	4
2.2 Puskesmas .....	9
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	12
3.1 Desain Penelitian .....	12
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3.3 Populasi dan Sampel .....	12
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	13
3.5 Definisi Operasional .....	14
3.6 Etika Penelitian .....	15
3.7 Alur Penelitian .....	15
3.8 Prosedur Pengumpulan Data .....	16
3.9 Pengolahan Data .....	17
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	19
4.1 Deskripsi Puskesmas Kecamatan di Kota Depok .....	19
4.2 Pelayanan Kesehatan di Puskesmas .....	21
4.3 Ketenagaan di Puskesmas .....	22
4.4 Pengadaan Obat .....	23
4.5 Pelayanan Pasien .....	24
4.6 Keterbatasan Penelitian .....	33
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	35
5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran .....	35
<b>DAFTAR ACUAN</b> .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pemetaan wilayah kecamatan di Kota Depok .....	11
Gambar 3.1. Alur pengajuan izin penelitian di puskesmas .....	16
Gambar 4.1. Diagram persentase rentang umur pasien.....	24
Gambar 4.2. Diagram jumlah pasien laki-laki dan perempuan.....	24
Gambar 4.3. Grafik waktu konsultasi medis di puskesmas kecamatan Kota Depok .....	25
Gambar 4.4. Grafik waktu penyiapan obat di puskesmas kecamatan Kota Depok .....	26
Gambar 4.5. Grafik persentase kesesuaian penyerahan obat di puskesmas kecamatan Kota Depok.....	27
Gambar 4.6. Grafik persentase ketidaksesuaian jenis obat .....	28
Gambar 4.7. Grafik persentase ketidaksesuaian nama obat.....	29
Gambar 4.8. Grafik persentase ketidaksesuaian jumlah obat .....	29
Gambar 4.9. Grafik persentase pelabelan cukup di puskesmas kecamatan Kota Depok .....	31
Gambar 4.10. Grafik persentase pengetahuan pasien di puskesmas kecamatan Kota Depok.....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Indikator utama penilaian penggunaan obat rasional.....	5
Tabel 2.2.Parameter dasar untuk beberapa jenis studi penggunaan obat.....	8
Tabel 4.1.Karakteristik puskesmas kecamatan di Kota Depok.....	20





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur pembagian puskesmas kecamatan dan kelurahan di Kota Depok .....	38
Lampiran 2. Form Wawancara Pasien .....	39
Lampiran 3. Form Kesiapan Pasien .....	40
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Departemen Farmasi FMIPA UI.....	41
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kesbangpol & Linmas Kota Depok.	42
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari Dinkes Kota Depok periode Januari-Maret 2011 .....	43
Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Dinkes Kota Depok periode Maret-Juli 2011 .....	44
Lampiran 8. Form penilaian parameter waktu konsultasi medis .....	45
Lampiran 9. Form penilaian parameter waktu penyiapan obat, persentase penyerahan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien...	52
Lampiran 10. Skema prosedur pengumpulan data waktu konsultasi medis ...	65
Lampiran 11. Skema prosedur pengumpulan data waktu penyiapan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien .....	66
Lampiran 12. Skema prosedur pengumpulan data kesesuaian penyerahan obat.....	67
Lampiran 13. Hasil uji normalitas data dengan skala rasio pada PASW SPSS 19.0.....	68
Lampiran 14. Hasil uji homogenitas sampel data dengan skala rasio pada PASW SPSS 19.0 .....	69
Lampiran 15. Hasil uji Kruskal-Wallis tiap parameter pada PASW SPSS 19.0.....	70

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan obat yang tidak rasional merupakan masalah global yang dapat mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan masyarakat (*World Health Organization*, 2009). Pada pengobatan yang rasional pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dengan dosis yang tepat, untuk jangka waktu pengobatan yang sesuai, dan dengan biaya yang terjangkau (*World Health Organization*, 1985). Penggunaan obat dapat merugikan kesehatan bila tidak memenuhi persyaratan atau penggunaannya tidak tepat atau disalahgunakan (*WHO Action Programme on Essential Drugs and Vaccines, International Network for the Rational Use of Drugs*, 2000). Oleh karena itu, penggunaan obat perlu mendapat perhatian yang memadai agar tercapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya.

Perkembangan pengetahuan masyarakat tentang pengobatan dan kesehatan telah menggeser pelayanan kefarmasian dari orientasi pada obat menjadi orientasi pada pasien (Departemen Kesehatan RI, 2006a). Akibatnya, rasionalitas penggunaan obat tidak hanya ditinjau dari sisi obat saja namun juga ditinjau dari aspek lain yang berkaitan dengan pasien saat berada di fasilitas kesehatan, seperti ketidakmampuan pasien menyampaikan keluhan dan ketidakmampuan tenaga kesehatan menyampaikan informasi mengenai obat yang diterima pasien (*WHO Action Programme on Essential Drugs and Vaccines, International Network for the Rational Use of Drugs*, 2000). Pasien yang menerima pengobatan setidaknya harus mendapatkan label yang memadai dan memahami cara penggunaan obat yang mereka dapatkan dari tenaga kesehatan di puskesmas. Ketidapatuhan minum obat dapat terjadi apabila pasien tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai cara minum atau cara menggunakan obat sehingga pengobatan gagal (Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2002).

Survei di sarana pelayanan kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa ketidakrasionalan penggunaan obat masih tinggi. Ketidakrasionalan yang sering

terjadi antara lain polifarmasi, penggunaan obat non esensial, penggunaan antimikroba yang tidak tepat, penggunaan injeksi secara berlebihan, penulisan resep yang tidak sesuai dengan pedoman klinis, ketidakpatuhan pasien dan pengobatan sendiri secara tidak tepat (Departemen Kesehatan RI, 2006b). Puskesmas sebagai unit pelaksana kesehatan terdepan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanannya agar penggunaan obat yang rasional dalam upaya optimalisasi derajat kesehatan dapat tercapai (Departemen Kesehatan RI, 1996).

*World Health Organization* (WHO) menetapkan suatu indikator utama penggunaan obat rasional (*World Health Organization*, 1993). Indikator tersebut dapat berperan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi kemungkinan pola penggunaan obat yang buruk oleh individu tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan (Hogerzeil, *et al.*, 1993). Salah satu indikator utama dari WHO adalah pelayanan pasien dengan parameter waktu konsultasi medis, waktu penyiapan obat, kesesuaian penyerahan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien. Pelayanan pasien berkaitan dengan interaksi antara tenaga kesehatan dengan pasien selama proses pengobatan pasien di sarana kesehatan. Interaksi yang terjadi memegang peran penting bagi pemahaman pasien akan pengobatan yang mereka terima.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian Subdit Penggunaan Obat Rasional Direktorat Bina Pelayanan Farmasi, Departemen Kesehatan RI, mereka juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan obat rasional di puskesmas dengan merujuk pada indikator utama dalam panduan WHO tentang penggunaan obat rasional. Namun, saat ini pengawasan penggunaan obat rasional di Indonesia hanya terbatas pada indikator peresepan karena kurangnya sumber daya manusia. Evaluasi pelayanan pasien di puskesmas terkait penggunaan obat rasional belum pernah dilakukan di Indonesia termasuk di Kota Depok. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat Kota Depok yang merupakan masyarakat terdekat dengan Universitas Indonesia sekaligus menjadi langkah awal penilaian penggunaan obat rasional yang lebih lengkap di Kota Depok.

## 1.2 Tujuan

1. Menganalisis pelayanan pasien sebagai salah satu indikator penggunaan obat rasional menurut WHO di puskesmas kecamatan Kota Depok.
2. Membandingkan pelayanan pasien antar puskesmas kecamatan Kota Depok.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penggunaan Obat Rasional (POR)**

Penggunaan obat rasional menurut WHO 1987 adalah pengobatan yang sesuai indikasi, diagnosis, tepat dosis obat, cara dan waktu pemberian, tersedia setiap saat dan harga terjangkau (Direktorat Bina Kefarmasian, 2007). Penggunaan obat dikatakan rasional jika tepat secara medik dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Masing-masing persyaratan mempunyai konsekuensi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, kekeliruan dalam menegakkan diagnosis akan memberi konsekuensi berupa kekeliruan dalam menentukan jenis pengobatan (Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2002).

Pelayanan kefarmasian yang mencakup pelayanan pasien berperan untuk meningkatkan penggunaan obat yang rasional. Penggunaan obat yang rasional akan menentukan keberhasilan pengobatan. Minimnya pemberian informasi obat bagi pasien dapat mengakibatkan ketidaktaatan pasien meminum/menggunakan obat yang berujung pada kegagalan terapi. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat berakibat pada dampak-dampak yang tidak diharapkan: (*WHO Action Programme on Essential Drugs and Vaccines, International Network for the Rational Use of Drugs*, 2000)

1. Penurunan kualitas terapi yang dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas.
2. Pemborosan sumber daya yang dapat mengurangi ketersediaan obat dan meningkatkan biaya pengobatan.
3. Resiko efek yang tidak diinginkan mencetuskan terjadinya reaksi yang tidak diinginkan serta resistensi bakteri.
4. Dampak psikososial yang mengakibatkan ketergantungan pasien terhadap obat yang tidak diperlukan.

WHO menetapkan indikator utama untuk penilaian penggunaan obat rasional karena ketidakrasionalan penggunaan obat masih menjadi permasalahan yang sering terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Tabel 2.1. Indikator utama penilaian penggunaan obat rasional

Indikator	Parameter Penilaian
Peresepan	Jumlah rata-rata obat yang diresepkan per pasien
	Persentase obat yang diresepkan dengan nama generik
	Persentase pasien yang diresepkan antibiotik
	Persentase pasien yang diresepkan sediaan injeksi
	Persentase obat yang diresepkan dari formularium atau daftar obat-obat penting yang ada
Pelayanan pasien	Rata-rata waktu untuk konsultasi
	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk penyiapan obat
	Persentase kesesuaian penyerahan obat
	Persentase obat yang pelabelannya mencukupi
	Pengetahuan pasien tentang pengobatan yang benar
Fasilitas	Ketersediaan formularium atau daftar obat-obat penting
	Ketersediaan obat-obat penting

[Sumber: *World Health Organization*, 1993]

Ketiga indikator di atas telah distandardisasi sesuai deskripsi dan ukuran sampel melalui uji lapangan di beberapa negara berkembang oleh WHO sehingga tidak lagi diperlukan penyesuaian nasional.

Pelayanan pasien merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan penggunaan obat yang rasional, keamanan penggunaan obat, serta efisiensi obat dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan pasien yang kurang optimal tidak hanya disebabkan oleh sistem pengelolaan obat, ketersediaan obat, tetapi juga karena ketersediaan, pemerataan, dan profesionalisme tenaga farmasi yang masih kurang (Departemen Kesehatan RI, 2006b). Pasien datang ke fasilitas kesehatan dengan gejala, keluhan serta ekspektasi pelayanan yang akan mereka terima dan meninggalkan tempat dengan membawa bungkus obat atau selebar resep yang dapat mereka tebus di sarana kesehatan lainnya (*World Health Organization*, 1993). Indikator pelayanan pasien dapat dijadikan aspek untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dialami pasien di fasilitas kesehatan yang dapat mempengaruhi rasionalitas penggunaan obat.

Dalam panduan indikator penggunaan obat yang disebutkan sebelumnya, terdapat lima parameter yang dapat digunakan sebagai evaluasi indikator pelayanan pasien (*World Health Organization*, 1993), yaitu :

- a. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk konsultasi medis (menit)
  - Tujuan : mengukur waktu yang dihabiskan/dilalui pasien bersama tenaga medis dalam proses konsultasi medis.
  - Prasyarat : direkam secara akurat waktu yang dilalui selama konsultasi, yaitu waktu antara masuk dan meninggalkan meja konsultasi. Waktu tunggu giliran konsultasi tidak termasuk.
  - Perhitungan : rata-rata dihitung berdasarkan pembagian waktu total sejumlah konsultasi dengan jumlah konsultasi yang diukur.
- b. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk penyiapan obat (menit)
  - Tujuan : mengukur rata-rata waktu yang dihabiskan/dilalui pasien bersama petugas obat.
  - Prasyarat : direkam secara akurat rata-rata waktu yang dihabiskan/dilalui petugas obat untuk mengerjakan resep hingga obat diserahkan kepada pasien, yaitu waktu antara penyerahan resep dan penyerahan obat.
  - Perhitungan : rata-rata dihitung berdasarkan pembagian waktu total penyiapan obat untuk sejumlah pasien dengan jumlah resep pasien yang diterima.
- c. Persentase kesesuaian penyerahan obat (%)
  - Tujuan : mengukur derajat apakah fasilitas kesehatan yang diteliti mampu menyediakan obat yang diresepkan.
  - Prasyarat : informasi obat yang diserahkan pada pasien, apakah obat-obat yang diresepkan dapat disediakan (diserahkan pada pasien) secara aktual oleh fasilitas kesehatan tersebut.

Perhitungan : persentase, dihitung berdasarkan pembagian jumlah kesesuaian obat yang diberikan oleh fasilitas kesehatan dengan jumlah obat yang diresepkan kemudian angka yang diperoleh dikalikan 100.

d. Persentase obat yang pelabelannya mencukupi (%)

Tujuan : mengukur derajat apakah petugas obat di fasilitas kesehatan mencatat informasi penting pada bungkus obat yang dipersiapkan.

Prasyarat : peneliti harus mampu memeriksa bungkus obat yang dipersiapkan secara aktual di fasilitas kesehatan yang diteliti.

Perhitungan : persentase, dihitung berdasarkan pembagian jumlah bungkus obat yang berlabel cukup, dengan jumlah total bungkus obat yang dipersiapkan, angka yang diperoleh dikalikan 100.

e. Persentase pengetahuan pasien tentang pengobatan yang benar (%)

Tujuan : mengukur efektivitas informasi yang diberikan kepada pasien mengenai nama, kegunaan, aturan pakai, cara dan lama penggunaan obat yang diterima pasien.

Prasyarat : peneliti harus dapat mengevaluasi pengetahuan pasien selama wawancara atau merekam respon pasien untuk evaluasi selanjutnya.

Perhitungan : persentase, dihitung berdasarkan pembagian jumlah pasien yang menunjukkan pengetahuan yang cukup untuk penggunaan semua obat dengan jumlah pasien yang diwawancara, angka yang diperoleh dikalikan 100.

Pada Tabel 2.2 dipaparkan parameter dasar untuk beberapa jenis studi penggunaan obat. Untuk analisis penggunaan obat rasional dengan indikator pelayanan pasien, hampir semua studi yang ada menggunakan pengumpulan data secara prospektif.



Tabel 2.2. Parameter dasar untuk beberapa jenis studi penggunaan obat

<b>Studi</b> <b>Parameter</b>	<b>Cross sectional (dasar)</b>	<b>Cross sectional (perbandingan)</b>	<b>Supervisi</b>	<b>Dampak dari intervensi</b>
<b>Tujuan penelitian</b>	Mengukur indikator penggunaan obat pada kelompok representatif fasilitas yang ada	Membandingkan antarindividu fasilitas atau antarkelompok	Mengidentifikasi apakah fasilitas diteliti berada diatas atau dibawah standar praktek	Melihat dampak intervensi dari kelompok yang mendapat intervensi dan kelompok kontrol
<b>Jumlah fasilitas</b>	20	Minimal 10 tiap kelompok, digunakan 20 untuk perbandingan yang lebih meyakinkan; untuk perbandingan individual, setiap fasilitas diolah secara terpisah	Tiap fasilitas diambil secara terpisah	Minimal 20 tiap kelompok
<b>Jumlah pasien tiap fasilitas</b>	30	30 untuk kelompok pembanding; 100 untuk individual	Sekitar 15 untuk mengidentifikasi fasilitas yang minim praktek	Minimal 30, tergantung presisi yang diinginkan
<b>Tipe pengumpulan data pelayanan pasien</b>	Prospektif	Prospektif	Prospektif	Prospektif (jika diperlukan)

[Sumber: *World Health Organization*, 1993]

Jumlah minimal sampel pasien yang direkomendasikan adalah 600 responden. Jika fasilitas kesehatan yang dapat dicapai sebanyak 20, maka jumlah responden yang harus diambil berjumlah 30 orang per fasilitas kesehatan. Jika fasilitas kesehatan yang dapat dicapai kurang dari 20, maka diperbolehkan menambah jumlah responden per fasilitas kesehatan sehingga jumlah sampel minimal sebanyak 600 responden dapat tercapai.

Secara spesifik, Indonesia menetapkan kriteria penggunaan obat yang rasional (Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2002):

1. Sesuai dengan indikasi penyakit
2. Tepat pemilihan obat
3. Tepat dosis
4. Tepat cara pemberian
5. Tepat interval waktu pemberian

6. Tepat lama pemberian
7. Waspada terhadap efek samping
8. Tepat penilaian kondisi pasien
9. Obat diberikan harus efektif dan aman dengan mutu terjamin
10. Tersedia setiap saat dengan harga yang terjangkau
11. Tepat informasi
12. Tepat tindak lanjut (*follow up*)
13. Tepat penyerahan obat (*dispensing*)
14. Pasien patuh terhadap perintah pengobatan yang diberikan

## 2.2 Puskesmas

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004, Puskesmas ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Secara nasional standar wilayah kerja puskesmas adalah satu kecamatan (Departemen Kesehatan RI, 2006a). Puskesmas membawa misi pembangunan kesehatan nasional dalam upaya mewujudkan masyarakat mandiri dalam hidup sehat. Tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2004)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.128/MENKES/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas meliputi:

### 1. Pelayanan Kesehatan Perorangan

Pelayanan kesehatan perorangan adalah pelayanan yang bersifat pribadi (*private goods*) dengan tujuan utama menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan, tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pelayanan

perorangan tersebut adalah rawat jalan dan untuk puskesmas tertentu ditambah dengan rawat inap.

## 2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat publik (*public goods*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut antara lain adalah promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penychatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa masyarakat serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

Dalam Kepmenkes di atas juga dibahas mengenai wilayah kerja puskesmas yaitu satu kecamatan. Namun, apabila dalam satu kecamatan terdapat lebih dari satu puskesmas maka tanggung jawab wilayah kerja dibagi antar puskesmas dengan memperhatikan kebutuhan konsep wilayah (desa/kelurahan/RW). Masing-masing puskesmas secara operasional bertanggung jawab langsung kepada dinas kesehatan kabupaten/kota.

Untuk mencapai visi pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan pengembangan dalam rangka terwujudnya Kecamatan Sehat Menuju Indonesia Sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2004). Upaya kesehatan wajib merupakan upaya yang minimal harus diadakan oleh setiap puskesmas yang ada di wilayah Indonesia, yaitu:

1. Upaya promosi kesehatan
2. Upaya kesehatan lingkungan
3. Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
4. Upaya perbaikan gizi masyarakat
5. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan

Kota Depok merupakan kota yang memiliki 11 kecamatan (dapat dilihat pada Gambar 2.1) dengan puskesmas sebanyak 32 buah dan puskesmas pembantu (pustu) sebanyak 5 buah.



[Sumber : [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id), 2011]

Gambar 2.1 Pemetaan wilayah kecamatan di Kota Depok

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Dinas Kesehatan Kota Depok), 32 puskesmas di Kota Depok telah memiliki dan menjalankan unit pelayanan terkait upaya kesehatan yang wajib dijalankan oleh puskesmas. Setiap puskesmas tersebut juga memiliki pelayanan kesehatan gigi dan pelayanan lansia. Struktur pembagian puskesmas di Kota Depok dapat dilihat pada Lampiran 1.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode *cross-sectional* secara prospektif dari data primer hasil observasi dan wawancara.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di seluruh puskesmas kecamatan di Kota Depok yang berjumlah 11 Unit Pelaksana Teknis (UPT).

#### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari pertengahan bulan Februari hingga akhir Mei 2011.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

##### 3.3.1.1 Pasien

Semua pasien berumur 15-55 tahun yang berobat di UPT puskesmas kecamatan wilayah Kota Depok selama tiga hari dalam periode Februari hingga Mei 2011.

##### 3.3.1.2 Dokter

Semua dokter yang bertugas di UPT puskesmas kecamatan wilayah Kota Depok selama tiga hari dalam periode Februari hingga Mei 2011.

##### 3.3.1.3 Unit pelayanan farmasi

Semua petugas farmasi yang bertugas di unit pelayanan farmasi di UPT puskesmas kecamatan wilayah Kota Depok selama tiga hari dalam periode Februari hingga Mei 2011.

### 3.3.2 Sampel

#### 3.3.2.1 Pasien

Sampel pasien yang diambil adalah pasien yang berobat di poli umum dan mendapat resep. Pasien poli umum dipilih karena sebagian besar pasien yang berkunjung ke puskesmas berobat di poli umum. Sampel dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*, yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria diambil sebagai sampel penelitian hingga tercapai jumlah sampel yang diperlukan. Lima puluh lima pasien untuk parameter waktu konsultasi medis dan 55 pasien untuk parameter lainnya (110 pasien di setiap puskesmas). Oleh karena itu, total sampel pasien adalah 1210 pasien.

#### 3.3.2.2 Dokter

Sampel dokter yang diambil adalah semua dokter bagian poli umum dari populasi

#### 3.3.2.3 Unit pelayanan farmasi

Sampel petugas farmasi yang diambil adalah total populasi unit pelayanan farmasi.

### 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.4.1 Kriteria inklusi pasien :

- a. Pasien laki-laki dan perempuan yang berobat di poli umum pada saat pengumpulan data dilakukan, melakukan konsultasi medis dan mendapat obat;
- b. Pasien yang bersedia diwawancara;
- c. Pasien dengan umur 15 – 55 tahun.

#### 3.4.2 Kriteria eksklusi pasien :

- a. Pasien yang berobat di poli gigi dan KIA (Kesehatan Ibu Anak);
- b. Pasien yang menolak untuk diwawancara;
- c. Pasien yang tidak melakukan konsultasi medis yaitu pasien yang meminta rujukan atau pasien yang meminta surat keterangan kesehatan.

### 3.5 Definisi Operasional

#### 3.5.1 Pengumpulan data observasi

##### a. Waktu konsultasi medis

Waktu yang dihitung adalah waktu sejak pasien tiba di meja konsultasi hingga meninggalkan meja konsultasi (hasil dapat dilihat di Lampiran 8).

Skala : rasio (menit)

##### b. Waktu penyiapan obat

Waktu yang dihitung adalah waktu sejak pasien menyerahkan resep hingga pasien menerima obat (hasil dapat dilihat di Lampiran 9).

Skala: rasio (menit)

##### c. Kesesuaian penyerahan obat

Penyerahan obat aktual yang diobservasi adalah kesesuaian antara obat yang diserahkan dengan obat yang diresepkan (hasil dapat dilihat di Lampiran 9). Kesesuaian dinilai berdasarkan:

- i. Nama obat yang diserahkan dengan obat yang diresepkan.
  - nama (generik/dagang) beda, indikasi sama dinilai tidak sesuai
- ii. Jenis obat yang diserahkan dengan obat yang diresepkan.
  - nama (generik/dagang) dan indikasi beda dinilai tidak sesuai
- iii. Jumlah obat yang diserahkan dengan yang diresepkan.
  - jumlah obat diserahkan lebih atau kurang dari jumlah obat diresepkan

Skala: ordinal

Kategori:

- Tidak sesuai (1)
- Sesuai (0)

##### d. Pelabelan cukup adalah sejumlah informasi mengenai obat yang tertera baik pada wadah maupun pada bungkus obat yaitu: etiket, nama pasien, nama obat, indikasi, aturan pakai, cara penggunaan, dan lama penggunaan (hasil dapat dilihat di Lampiran 9).

Skala: ordinal

Kategori:

- Ada
- Tidak ada

### 3.5.2 Pengumpulan data wawancara

a. Pengetahuan pasien dinilai berdasarkan ketepatan pasien menjawab semua pertanyaan dalam *form* pengetahuan pasien (lihat Lampiran 2). Hasil dapat dilihat di Lampiran 9.

Skala: ordinal

Kategori:

- Benar
- Salah

Pengetahuan yang dinilai:

- i. Nama dan jumlah obat yang diterima dari loket obat
- ii. Kegunaan obat
- iii. Cara penggunaan obat
- iv. Aturan penggunaan obat
- v. Durasi penggunaan obat

### 3.6 Etika Penelitian

Sebelum pengumpulan data untuk parameter pelabelan cukup dan pengetahuan pasien, terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan responden melalui penandatanganan lembar persetujuan (*consent form*) (lihat Lampiran 3). Lembar persetujuan diajukan sebelum peneliti melakukan wawancara kepada pasien untuk meminta kesediaannya menjadi responden dalam penelitian.

### 3.7 Alur Penelitian

Sebelum penelitian di Puskesmas Kecamatan Kota Depok dilakukan, peneliti mengajukan permohonan izin (lihat Lampiran 4, 5, 6, 7) terlebih dahulu ke pusat pemerintahan Kota Depok. Alur pengajuan permohonan izin penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.





Keterangan: Kesbangpol dan Linmas = Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat

Gambar 3.1 Alur pengajuan izin penelitian di puskesmas

### 3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara objek penelitian. Data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

#### 3.8.1 Observasi

##### a. Waktu konsultasi medis

Peneliti berada di ruang konsultasi medis untuk poli umum, memantau waktu konsultasi pasien dengan dokter dan mencatat waktu konsultasi pada *form* waktu konsultasi (skema dapat dilihat di Lampiran 10).

##### b. Waktu penyiapan obat

Peneliti berada di ruang tunggu loket obat, mencatat waktu saat pasien menyerahkan resep dan waktu saat petugas menyerahkan obat ke pasien dan mencatat waktu pada *form* waktu penyiapan obat (skema dapat dilihat di Lampiran 11).

##### c. Kesesuaian penyerahan obat

Peneliti mengumpulkan data obat yang diresepkan dari lembar resep yang sudah dilayani. Kemudian mencocokkan dengan obat yang diterima pasien dari form pelabelan cukup. Hasil dicatat pada *form* penyerahan obat aktual (skema dapat dilihat di Lampiran 12).

##### d. Pelabelan cukup

Peneliti mengamati pelabelan pada wadah/bungkus obat yang diterima pasien dan mencatat kelengkapan label pada *form* pelabelan cukup (skema dapat dilihat di Lampiran 11).

### 3.8.2 Wawancara

#### a. Pengetahuan Pasien

Setelah pengumpulan data pelabelan cukup pada pasien pada butir (d) peneliti melakukan wawancara kepada pasien untuk mengetahui pemahaman pasien mengenai obat yang diterima dan mencatat hasil wawancara pada *form* pengetahuan pasien (skema dapat dilihat di Lampiran 11).

## 3.9 Pengolahan Data

### 3.9.1 Seleksi Data

Sebelum melakukan penilaian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemilahan kelengkapan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian termasuk penilaian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

### 3.9.2 Input Data

Peneliti memasukkan data yang terpilih dari proses seleksi ke dalam program *microsoft excel* dalam bentuk tabel.

### 3.9.3 Coding

Peneliti melakukan *coding* terhadap data yang dimasukkan ke dalam *microsoft excel* untuk dapat dianalisis di program statistik SPSS. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data non numerik yang diinput.

Data yang di-*coding* antara lain:

- a. Pasien: berupa nomor urut yang terdiri dari dua digit angka  
Digit pertama dan ke dua : nomor urut pasien dengan angka 01-55.
- b. Puskesmas: berupa nomor urut yang terdiri dari dua digit angka  
Digit pertama dan ke dua : kode puskesmas dengan angka 01-11;
- c. Jenis kelamin pasien: 1 (laki-laki); 2 (perempuan)
- d. Nama dokter penulis resep.

- e. Nilai data terdiri dari angka 0 sebagai nilai negatif dan 1 sebagai nilai positif untuk parameter kesesuaian penyerahan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien.

#### 3.9.4 *Cleaning Data*

Data yang sudah diinput diperiksa kembali untuk memastikan data bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis.

#### 3.9.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program PASW SPSS 19.0. *Confidence interval* yang digunakan sebesar 95% dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengolahan data yang dilakukan meliputi:

- a. Analisis normalitas distribusi sampel (hasil dapat dilihat di Lampiran 13).
- b. Analisis homogenitas sampel (hasil dapat dilihat di Lampiran 14).
- c. Analisis uji beda mean antar puskesmas pada tiap parameter (hasil dapat dilihat di Lampiran 15)

Analisis normalitas dan homogenitas hanya dilakukan pada sampel dengan skala rasio yaitu parameter waktu konsultasi medis dan waktu penyiapan obat.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Puskesmas Kecamatan di Kota Depok**

Kota Depok merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta sehingga berperan sebagai penyangga Ibu Kota Negara. Pada tahun 2008 Kota Depok memiliki 11 kecamatan (semula enam kecamatan) yang membawahi beberapa kelurahan berdasarkan Perda 08 tahun 2007 tentang Pemekaran Kecamatan ([www.depok.go.id](http://www.depok.go.id), 2011). Sarana pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Pemda Kota Depok adalah puskesmas sebanyak 32 buah dan RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Kota Depok dengan karakteristik yang berbeda (lihat Tabel 4.1). Puskesmas di Kota Depok terdiri dari tiga jenis, yaitu puskesmas kecamatan, puskesmas kelurahan, dan puskesmas pembantu. Puskesmas kecamatan adalah unit pelaksana teknis (UPT) pada dinas kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja kecamatan dan puskesmas kelurahan sebagai unit pelaksana fungsional (UPF). Setiap UPF bertanggung jawab kepada UPT yang membawahnya. Selanjutnya, masing-masing UPT bertanggung jawab ke Dinkes Kota Depok.

Selain mengemban tugas pelayanan kesehatan masyarakat, setiap UPF juga melaksanakan kewajiban administratif kepada UPT yang membawahnya. Tidak semua UPT memiliki UPF sebagai puskesmas di kelurahan yang dibawahinya. Oleh karena itu, terdapat UPT yang menanggung beban kerja yang lebih berat dibanding UPT lain. Kecamatan yang tidak memiliki UPF antara lain: Kecamatan Cinere, Limo, dan Cipayung.

Masing – masing UPT dipimpin oleh seorang kepala puskesmas yang merupakan dokter. Meskipun kepala puskesmas UPT di Kota Depok bersifat struktural dalam artian tidak berkewajiban untuk melakukan pekerjaan pelayanan kesehatan, kadang-kadang hal tersebut tetap dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Kepala puskesmas UPF bersifat fungsional yaitu melakukan pekerjaan pelayanan kesehatan di puskesmas dan juga fungsi administratif pada tingkat puskesmas.

Tabel 4.1 Karakteristik puskesmas kecamatan di Kota Depok

No	Kriteria	Puskesmas kecamatan													
		Sukmajaya	Pancoran Mas	Beji	Cilodong*	Cimanggis	Tapos*	Cinere	Sawangan	Limo*	Cipayung	Bojongsari*			
1	Jumlah puskesmas kelurahan	4	2	2	1	4	4	4	3	tidak ada	tidak ada	1			
2	Manajemen ISO**	√	√	X	X	√	X	X	X	X	X	X			
3	Jumlah dokter umum	5	6	3	2	6	2	3	3	2	5	3			
4	Jumlah dokter gigi	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1			
5	Jumlah apoteker	X	1	1	X	X	X	X	X	X	X	X			
6	Jumlah asisten apoteker	1	X	X	X	1	X	1	1	1	1	X			
7	Jumlah perawat	6	6	4	2	9	4	4	4	4	4	2			
8	Jumlah bidan	7	4	3	3	11	5	4	4	4	6	4			
9	Poli umum	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
10	Poli MTBS	√	√	√	X	√	X	√	X	√	X	X			
11	Poli KIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
12	Poli lansia	√	√	X	X	√	X	X	X	X	X	X			
13	Poli gigi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
14	P2M	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√	√			

Keterangan : \*) Kecamatan baru di Kota Depok akibat pemekaran kota

\*\*\*) Manajemen *International Organization for Standardization*

√ = ada

X = tidak ada

Poli MTBS = Poli Manajemen Terpadu Balita Sehat

Poli KIA = Poli Kesehatan Ibu dan Anak

Poli lansia = Poli lanjut usia

P2M = Pengendalian Penyakit Menular

#### 4.2 Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Pelayanan kesehatan di puskesmas meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perorangan yang berjalan di puskesmas berdasarkan observasi antara lain:

- a. Konsultasi medis, pemeriksaan fisik, dan penyuluhan kesehatan
- b. Pemeriksaan dan pengobatan gigi dan mulut
- c. Pemeriksaan kesehatan ibu anak (KIA) dan keluarga berencana (KB)
- d. Pemeriksaan penunjang medis (laboratorium)
- e. Pelayanan kesehatan rujukan dari puskesmas ke rumah sakit
- f. Pelayanan kefarmasian

Pelayanan kesehatan yang disebutkan di atas merupakan pelayanan rawat jalan.

Dari semua puskesmas kecamatan di Kota Depok terdapat dua puskesmas kecamatan yang disebut sebagai UPT DTP yaitu Unit Pelaksana Teknis Dengan Tempat Perawatan di Kecamatan Sukmajaya dan Cimanggis. Puskesmas dengan tenaga yang kurang mencukupi hanya memiliki poli umum untuk menjalankan pelayanan kesehatan bagi pasien dari segala jenis umur kecuali pasien anak di bawah 5 tahun.

Selain pelayanan kesehatan perorangan, petugas puskesmas juga memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dalam bentuk program – program yang disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Depok. Salah satunya adalah Program Penanganan Penyakit Menular (P2M) yang dikoordinir oleh salah satu petugas kesehatan di masing – masing puskesmas. Petugas program P2M secara berkala mengunjungi pasien di cakupan wilayah puskesmas bersangkutan untuk mengawasi perkembangan pengobatan terhadap penyakit yang diderita pasien. Contoh lain yaitu program yang bersifat promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan seperti program penyelenggaraan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar yang menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri dimulai dari hal paling dasar yaitu selalu mencuci tangan setelah melakukan kegiatan tertentu. Promosi kesehatan tersebut dilakukan dengan menyebarkan poster kecil yang berisikan gambar cara dan kapan seseorang harus mencuci tangan dengan benar.

Waktu pelayanan kesehatan di puskesmas Kota Depok yaitu pukul 08.00 – 14.00 WIB. Pendaftaran pasien mulai dibuka pada jam 07.30 – 11.00 WIB pada hari Senin hingga Kamis, sedangkan pada hari Jumat - Sabtu pendaftaran akan ditutup pada pukul 10.00 WIB. Dari kesemua puskesmas kecamatan terdapat 1 puskesmas yang memberikan pelayanan sore yaitu UPT Sukmajaya. Pelayanan pasien pagi dimulai dari pukul 08.00 – 11.00 WIB dan pelayanan sore dari pukul 14.00 – 16.00 WIB. Pelayanan pasien yang diambil sebagai data dalam penelitian adalah pelayanan pagi saja.

### **4.3 Ketenagaan di Puskesmas**

Sesuai dengan beban kerja yang diterima, UPT sebagai puskesmas kecamatan memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dibanding UPF. Namun distribusi tenaga ke masing – masing puskesmas kecamatan tidak sama, berkaitan dengan variasi jumlah penduduk di tiap wilayah kecamatan. Minimnya tenaga kesehatan menyebabkan terjadinya pembagian kerja ganda yang harus dibebankan pada petugas puskesmas. Jumlah tenaga kesehatan di seluruh puskesmas kecamatan dikatakan kurang memadai. Hal ini terutama terlihat pada kecamatan baru hasil pemekaran, khususnya pada bagian farmasi dan ruang konsultasi medis.

Dari seluruh puskesmas kecamatan yang diteliti, apoteker hanya terdapat di tiga puskesmas, yaitu UPT Puskesmas Kecamatan Beji, Pancoran Mas, dan Cimanggis. UPT puskesmas yang memiliki tenaga asisten apoteker (AA) adalah UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya, Cinere ,Sawangan, Limo, Cipayung, dan Bojongsari. UPT lainnya memiliki tenaga non kefarmasian untuk melakukan pelayanan di loket obat.

Umumnya pada bagian farmasi puskesmas terdapat seorang penanggung jawab yaitu petugas pengelola obat yang berlatar belakang pendidikan kefarmasian, dapat berupa seorang apoteker maupun asisten apoteker. Pelayanan farmasi terhadap pasien tidak hanya dilakukan oleh petugas pengelola obat saja namun juga oleh sesama petugas puskesmas yang tidak berlatar belakang pendidikan farmasi seperti perawat atau sukarelawan, bahkan terkadang dokter yang sedang tidak menerima pasien konsultasi dapat membantu di bagian farmasi.

Tidak semua puskesmas kecamatan memiliki petugas pengelola obat yang berlatar belakang pendidikan farmasi, bahkan terdapat puskesmas yang tidak memiliki tenaga farmasi sama sekali, dan tanggung jawab bagian farmasi dilakukan oleh sukarelawan, sebagai contoh UPT Puskesmas Kecamatan Tapos.

Tidak hanya pelayanan farmasi, pelayanan konsultasi medis juga dibantu oleh tenaga medis lain seperti bidan atau perawat. Kondisi ini dapat terjadi karena beberapa hal, sebagai contoh yaitu dokter bersangkutan harus memenuhi panggilan dinas sebagai utusan puskesmas untuk mengikuti program pelatihan yang sudah dijadwalkan, dokter berhalangan karena sakit atau pasien yang berkunjung pada hari itu melampaui jumlah biasa. Pada salah satu UPT misalnya, UPT Kecamatan Tapos hanya terdapat 1 dokter. Beban kerja ganda atau lebih yang dijalankan tenaga kesehatan dapat berakibat pelayanan yang kurang optimal bagi pasien/masyarakat.

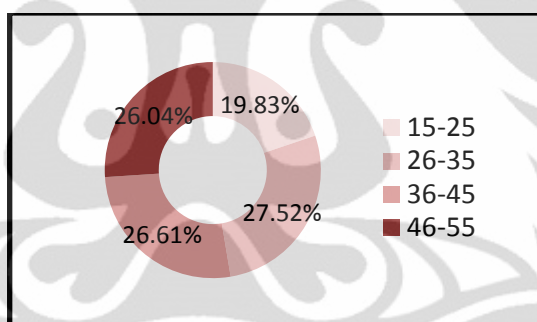
#### **4.4 Pengadaan Obat**

Petugas pengelola obat di setiap puskesmas berkewajiban untuk menyerahkan lembar LPLPO kepada Seksi Perbekes di Dinkes Kota Depok. Lembar LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) harus diisi oleh penanggung jawab bagian farmasi tiap puskesmas. Lembar LPLPO tersebut berisikan rincian jumlah stok awal, persediaan, pemakaian bulan sebelumnya untuk masing - masing obat serta jumlah permintaan obat untuk bulan berikutnya. Lembar LPLPO harus sudah diserahkan pada Seksi Perbekes Dinkes Kota Depok paling lambat pada tanggal 5 setiap awal bulan. Kemudian obat yang diminta akan diantarkan ke puskesmas sekitar minggu kedua setiap bulan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pengadaan obat adalah APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), dan Askes (Asuransi Kesehatan). Setiap puskesmas hanya bisa meminta obat yang tersedia di Dinkes Kota Depok. Jika dalam resep terdapat obat di luar persediaan Dinkes maka obat tersebut ditebus di luar puskesmas/apotek lain dengan lembar resep yang terpisah dengan obat dalam puskesmas.



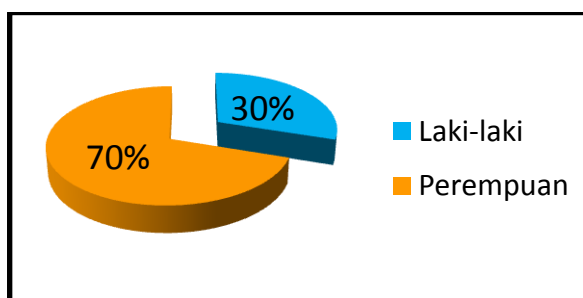
#### 4.5 Pelayanan Pasien

Salah satu upaya untuk memahami cara penggunaan obat yaitu dengan memperhatikan segala hal yang terjadi di puskesmas dari sudut pandang pasien dan pelayan kesehatan. Pola pelayanan pasien dapat menggambarkan pelayanan yang diterima pasien di puskesmas dan pemahaman pasien terhadap medikasi yang diresepkan dan diterima dari puskesmas. Pasien yang termasuk dalam inklusi pengumpulan data adalah pasien dengan usia dari 15 hingga 55 tahun. Rentang umur tersebut dipilih dengan pertimbangan pasien – pasien tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas bagian poli umum, sedangkan poli umum merupakan pelayanan yang paling banyak dikunjungi pasien dibanding poli lain yang ada di puskesmas. Total sampel pasien yang dikumpulkan sebanyak 1210 dengan jumlah pasien untuk masing – masing rentang umur yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram persentase rentang umur pasien

Dari semua sampel pasien terdapat pasien laki-laki dan perempuan dengan jumlah seperti pada Gambar 4.2.

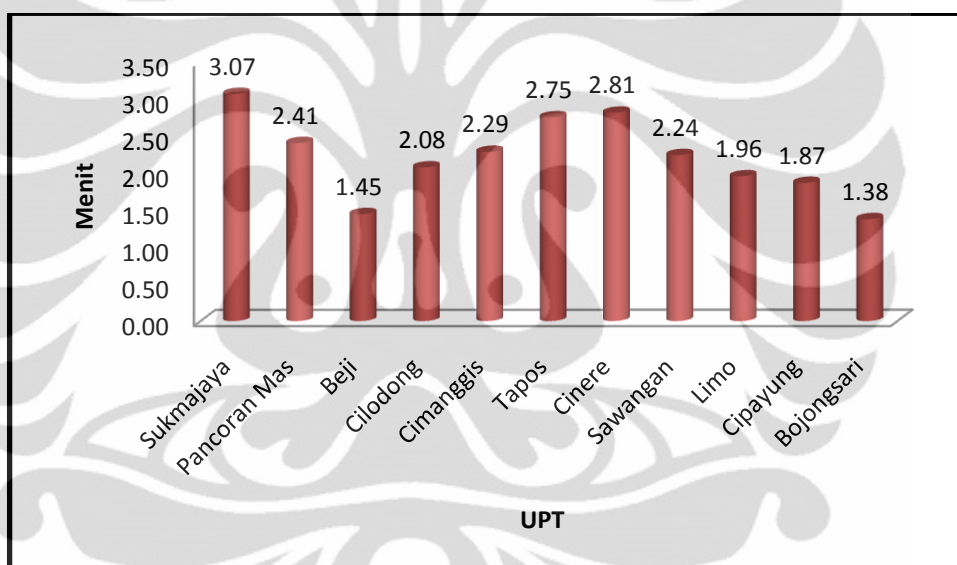


Gambar 4.2. Diagram jumlah pasien laki-laki dan perempuan

Indikator pelayanan pasien merupakan salah satu dari tiga indikator utama penggunaan obat rasional di puskesmas. Lima parameter data diambil sebagai indikator pelayanan pasien:

#### 4.5.1 Waktu Konsultasi Medis

Waktu konsultasi medis adalah waktu yang dibutuhkan oleh pasien dengan tenaga medis khususnya dokter dalam rangka mendiagnosis dan mencari pengobatan terbaik bagi masalah kesehatan yang dialami pasien. Rata-rata waktu konsultasi medis untuk puskesmas kecamatan di Kota Depok adalah  $2,21 \pm 1,65$  menit. Rata – rata waktu konsultasi medis untuk setiap puskesmas kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Grafik waktu konsultasi medis di puskesmas kecamatan Kota Depok

Waktu konsultasi medis di setiap puskesmas berbeda – beda. Puskesmas yang memiliki waktu konsultasi medis terlama adalah UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya dengan waktu 3,07 menit dan yang tercepat adalah UPT Puskesmas Kecamatan Bojongsari dengan waktu 1,38 menit. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, variasi waktu konsultasi medis tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut:

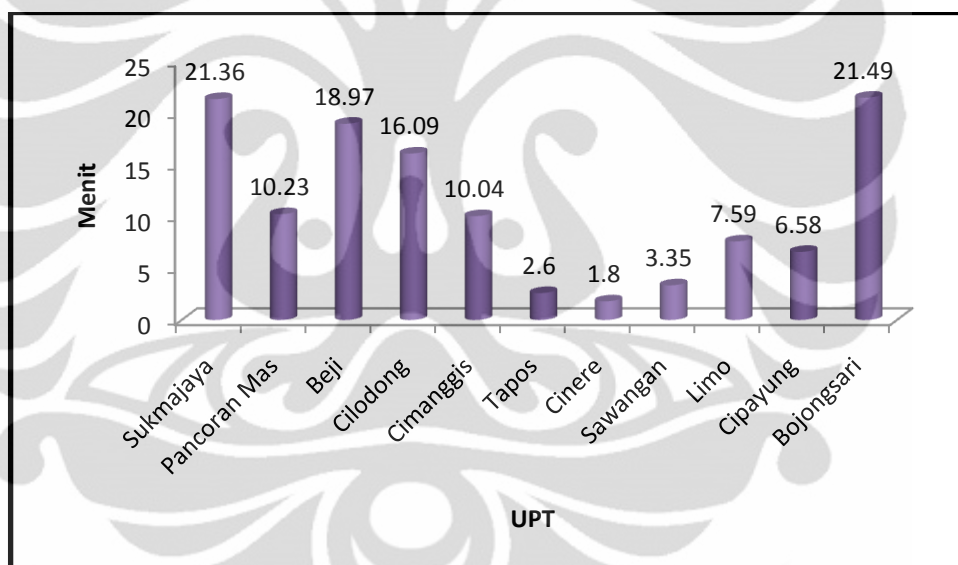
- a. Tidak semua konsultasi medis dilakukan oleh tenaga dokter. Pada puskesmas dengan tenaga dokter minim, konsultasi medis juga dilakukan

oleh tenaga perawat ataupun tenaga bidan dengan pengawasan oleh kepala puskesmas.

- b. Pola konsultasi medis yang dilakukan dokter dari anamnesis hingga diagnosis berbeda – beda.

#### 4.5.2 Waktu Penyiapan Obat

Waktu penyiapan obat menunjukkan durasi yang diperlukan petugas farmasi dari menerima resep hingga menyerahkan obat pada pasien. Pada puskesmas kecamatan di Kota Depok, rata – rata waktu penyiapan obat yang berlangsung adalah  $10,92 \pm 10,02$  menit. Waktu penyiapan obat yang berlangsung di masing – masing puskesmas kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Grafik waktu penyiapan obat di puskesmas kecamatan Kota Depok

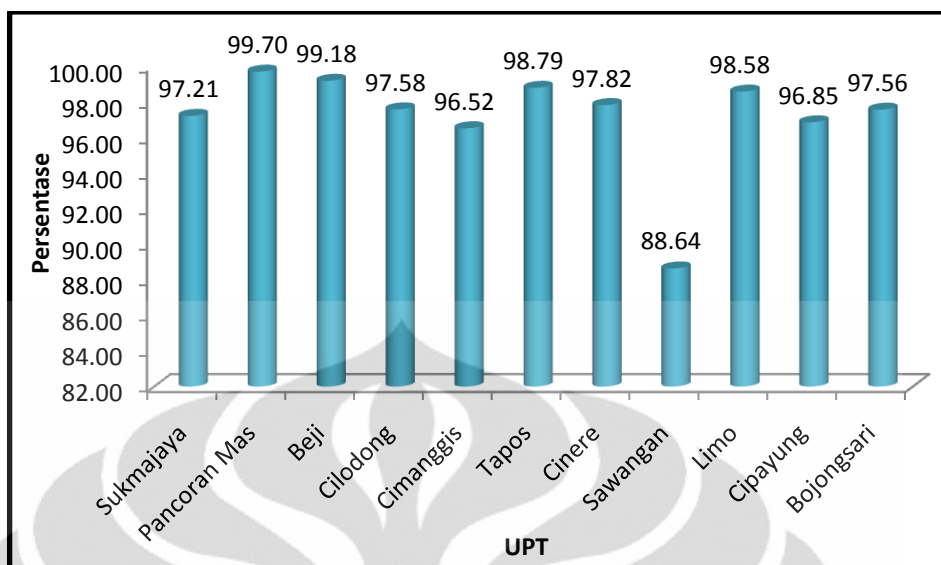
Rata – rata waktu penyiapan obat terlama adalah di UPT Puskesmas Kecamatan Bojongsari dan yang tercepat di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere. Pada penelitian terdahulu di Kamboja (pada tiga puskesmas di satu provinsi), rata – rata waktu penyiapan obat sebesar 3,92 menit (Chareonkul, Khun, & Boonshuyar, 2002). Jika dibandingkan dengan penelitian ini, maka waktu penyiapan obat di puskesmas kecamatan di Kota Depok memiliki rata – rata waktu penyiapan obat lebih lama. Secara teoritis, waktu penyiapan obat yang lebih lama mendukung pasien untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai medikasi yang

diterima dari petugas farmasi. Berdasarkan observasi, waktu penyiapan obat yang relatif lama berlangsung bukan karena lamanya interaksi antara pasien dengan petugas farmasi, melainkan disebabkan oleh faktor lain, seperti:

- a. Lamanya waktu tunggu akibat lamanya waktu yang dibutuhkan petugas farmasi untuk menyiapkan obat dari resep yang diterima.
- b. Sistem penyerahan obat yang kurang efisien, penyerahan obat dilakukan pada beberapa pasien sekaligus dalam satu waktu, misalkan terdapat sepuluh pasien yang dipanggil namanya untuk mengambil obat di loket obat.
- c. Kurangnya tenaga farmasi di bagian farmasi sehingga pengerjaan resep seperti puyer hanya dilakukan oleh satu orang saja yaitu penanggung jawab bagian obat.

#### 4.5.3 Kesesuaian Penyerahan Obat

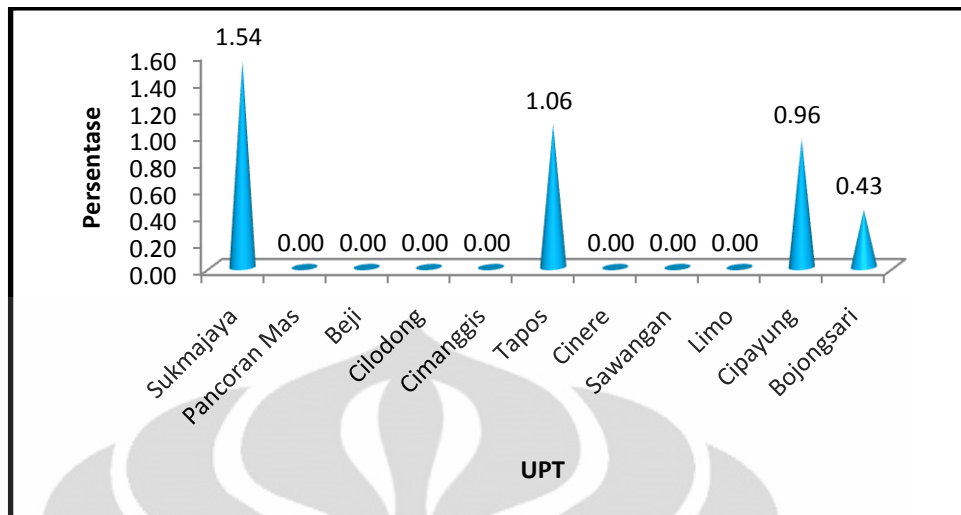
Tingkat kesesuaian penyerahan obat pada puskesmas kecamatan di Kota Depok termasuk baik dengan rata – rata penyerahan obat sesuai resep sebesar  $97,13 \pm 8,56\%$ . Persentase kesesuaian penyerahan obat tertinggi di UPT Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas yaitu sebesar 99,70%. Sedangkan persentase kesesuaian penyerahan obat terendah adalah 88,64% di UPT Puskesmas Kecamatan Sawangan. Persentase penyerahan obat aktual untuk masing – masing puskesmas dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Grafik persentase kesesuaian penyerahan obat di puskesmas kecamatan Kota Depok

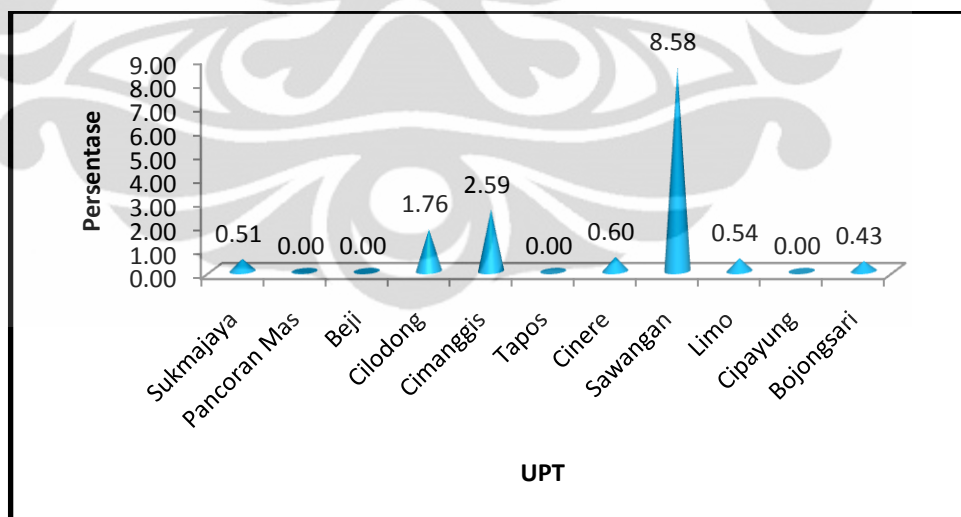
Persentase yang tinggi menunjukkan tercukupinya persediaan obat di bagian farmasi puskesmas. Saat observasi dilakukan, terdapat beberapa ketidaksesuaian pada penyerahan obat di loket obat yaitu ketidaksesuaian nama obat dan ketidaksesuaian jenis obat.

Dengan mencatat obat pada resep dan menyesuaikan dengan hasil wawancara pasien, ditemukan adanya hal yang tidak sesuai antara obat pada resep dan obat yang diterima pasien. Meskipun jumlah obat pada resep sama dengan jumlah obat yang diserahkan ke pasien, terdapat obat beda jenis pada resep dengan obat yang diserahkan ke pasien, misalkan obat yang diresepkan adalah Kalsium sedangkan obat yang diserahkan berupa Parasetamol. Persentase ketidaksesuaian jenis obat dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Grafik persentase ketidaksesuaian jenis obat

Selain ketidaksesuaian jenis obat, juga terdapat ketidaksesuaian nama obat pada resep dan obat yang diserahkan yang terjadi karena kurangnya persediaan obat pada bagian farmasi di puskesmas. Akibat habisnya persediaan obat tertentu, maka obat yang diresepkan diganti dengan obat yang tersedia namun memiliki indikasi (golongan) serupa. Ketidaksesuaian penyerahan nama obat yang diserahkan dengan yang diresepkan dapat diamati pada Gambar 4.7.



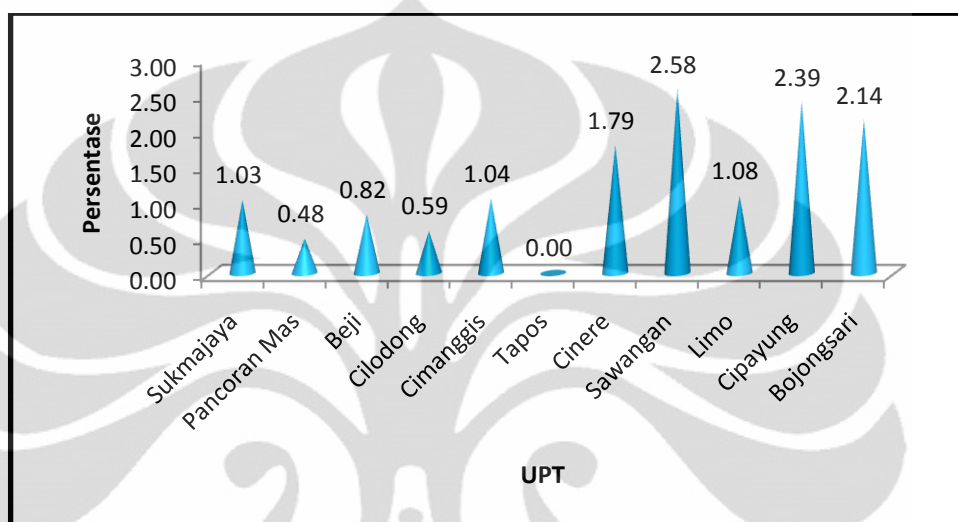
Gambar 4.7. Grafik persentase ketidaksesuaian nama obat

Ketidaksesuaian penyerahan obat karena perbedaan jumlah obat diresepkan dengan obat diserahkan juga terjadi saat observasi, dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Ketidaksesuaian jumlah obat dapat terjadi karena kemungkinan adanya beberapa hal:

- a. Persediaan obat dan pengganti habis pada saat bersamaan.
- b. Obat diresepkan lupa tidak diserahkan mungkin karena ketidakteelitian petugas saat mengerjakan resep sehingga ada obat yang tertinggal.



Gambar 4.8. Grafik persentase ketidaksesuaian jumlah obat

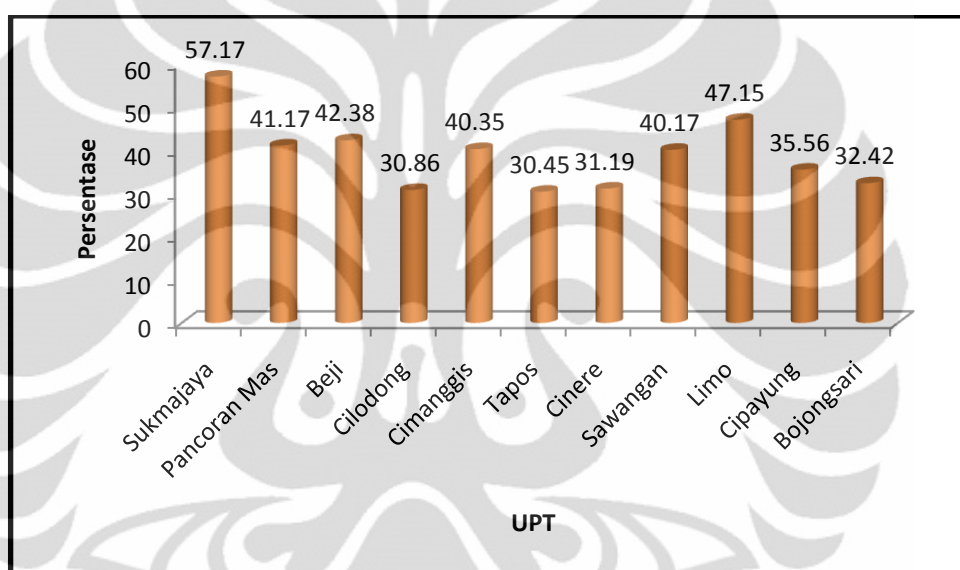
#### 4.5.4 Pelabelan Cukup

Persentase pelabelan cukup di puskesmas kecamatan di Kota Depok sebesar  $38,99 \pm 10,38\%$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemberian label cukup masih rendah. Tingkat pelabelan cukup yang masih rendah mungkin dapat terjadi karena:

- a. Sumber tenaga farmasi yang minim. Tidak semua petugas farmasi di puskesmas merupakan tenaga farmasi, terdapat tenaga lain yang bertugas piket di bagian obat seperti bidan/perawat. Bahkan terdapat puskesmas yang tidak memiliki tenaga farmasi sama sekali dan yang bertanggung jawab atas bagian farmasi adalah petugas non medis puskesmas yang disebut sukarelawan.
- b. Ketidakseimbangan antara jumlah pasien yang berobat dan petugas obat yang tersedia sehingga kinerja petugas farmasi menjadi kurang optimal. Pekerjaan melengkapi label pun menjadi hal yang kurang mendapat perhatian.

- c. Kecenderungan pasien (masyarakat) yang menganut kultur bicara dibanding kultur membaca. Pasien tidak memperhatikan label yang sudah disiapkan oleh petugas obat sehingga petugas merasa usaha melengkapi label pada obat adalah hal yang sia-sia.

Persentase pelabelan cukup pada masing – masing puskesmas kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.9. Persentase pelabelan cukup paling tinggi di UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya dan paling rendah di UPT Puskesmas Kecamatan Tapos.



Gambar 4.9. Grafik persentase pelabelan cukup di puskesmas kecamatan Kota Depok

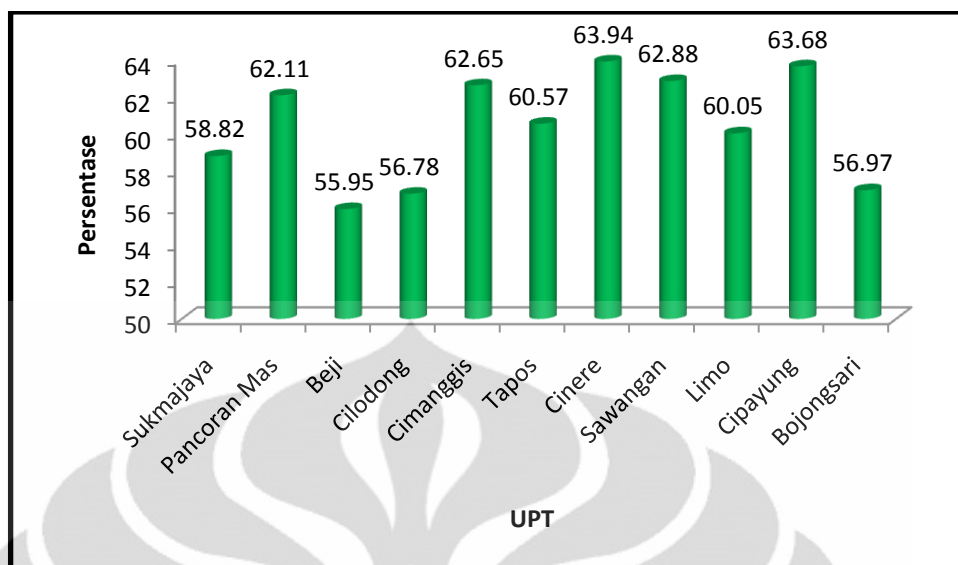
#### 4.5.5 Pengetahuan Pasien

Pemahaman pasien akan medikasi yang diterima dari puskesmas terbilang masih kurang dengan persentase pengetahuan pasien sebesar  $60,40 \pm 12,13\%$ . Penyebab pemahaman akan medikasi yang masih rendah mungkin dapat terjadi karena beberapa hal:

- Pelabelan yang kurang mencukupi menyebabkan adanya informasi yang seharusnya diketahui pasien tertinggal.
- Kurangnya kualitas interaksi antara pasien-petugas saat penyerahan obat.

Persentase pengetahuan pasien pada masing – masing puskesmas dapat dilihat pada Gambar 4.10.





Gambar 4.10. Grafik persentase pengetahuan pasien di puskesmas kecamatan Kota Depok

Persentase pemahaman pasien akan medikasi yang diterima paling tinggi di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere yaitu 63,94% dan yang terendah di UPT Puskesmas Kecamatan Beji 55,95%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap lima parameter indikator pelayanan pasien, hanya satu parameter yang mendekati nilai sempurna yaitu persentase kesesuaian penyerahan obat sebesar 97,13%. Parameter yang masih jauh dari sempurna yaitu pelabelan cukup dengan angka 38,99%. Penilaian untuk waktu konsultasi medis dan waktu penyiapan obat tidak dapat dilakukan karena parameter tersebut mempunyai nilai yang berbeda – beda untuk setiap negara. Di Indonesia standar nasional untuk kedua parameter tersebut belum ditetapkan.

Pada tahun 2002 terdapat penelitian tentang penggunaan obat rasional yang menganalisis indikator pelayanan pasien dan indikator utama lain di tiga puskesmas di Provinsi Kampong Thom, Kamboja. Studi tersebut juga menggunakan panduan penggunaan obat rasional yang ditetapkan WHO. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian tersebut dengan waktu konsultasi medis 4,43 menit, waktu konsultasi medis pada puskesmas kecamatan di Kota Depok dua kali lebih cepat yaitu 2,21 menit. Waktu konsultasi medis 4,43 menit dikatakan masih jauh dari sempurna (standar nasional Kamboja > 10 menit).

Waktu penyiapan obat di Indonesia lebih lama dibanding Kamboja yaitu 10,92 menit sedangkan hasil penelitian di Kamboja 3,93 menit. Waktu penyiapan di Kamboja tersebut juga dikatakan masih kurang karena standar nasional yang ditetapkan adalah  $> 5$  menit (Chareonkul, Khun, & Boonshuyar, 2002). Oleh karena itu, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa waktu penyiapan obat di puskesmas kecamatan Kota Depok sudah cukup baik.

Selain analisis penilaian rata-rata dan persentase parameter indikator pelayanan pasien, dalam penelitian tersebut juga dilakukan analisis untuk membandingkan pelayanan pasien pada masing-masing puskesmas menggunakan program PASW SPSS 19.0. Hasil analisis memperlihatkan adanya perbedaan pelayanan pasien yang bermakna ( $p = 0,000$ ) antar puskesmas kecamatan di Kota Depok. Dari keseluruhan hasil penelitian, puskesmas yang memberikan pelayanan pasien paling baik adalah UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya, Pancoran Mas, dan Cimanggis.

Hasil penelitian ini kurang menggambarkan indikator pelayanan pasien untuk wilayah Kota Depok. Diperlukan sampel fasilitas kesehatan yang lebih variatif yaitu tidak hanya puskesmas kecamatan yang diteliti namun juga puskesmas kelurahan. Sebelum pengumpulan data dilakukan, sebaiknya dilakukan orientasi sistem pelayanan terlebih dahulu terhadap puskesmas yang akan diambil datanya untuk mempermudah observasi dan wawancara.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

##### **4.6.1 Hambatan**

Pada saat melakukan penelitian, terdapat kesulitan dalam beberapa hal terkait pengumpulan dan analisis data penelitian antara lain:

- a. Sistem pelayanan setiap puskesmas yang bervariasi menimbulkan kesulitan dalam pengumpulan data penelitian. Peneliti harus segera beradaptasi dengan perubahan sistem dari satu puskesmas ke puskesmas lain.
- b. Tidak ada standar nasional Indonesia untuk parameter indikator pelayanan pasien.

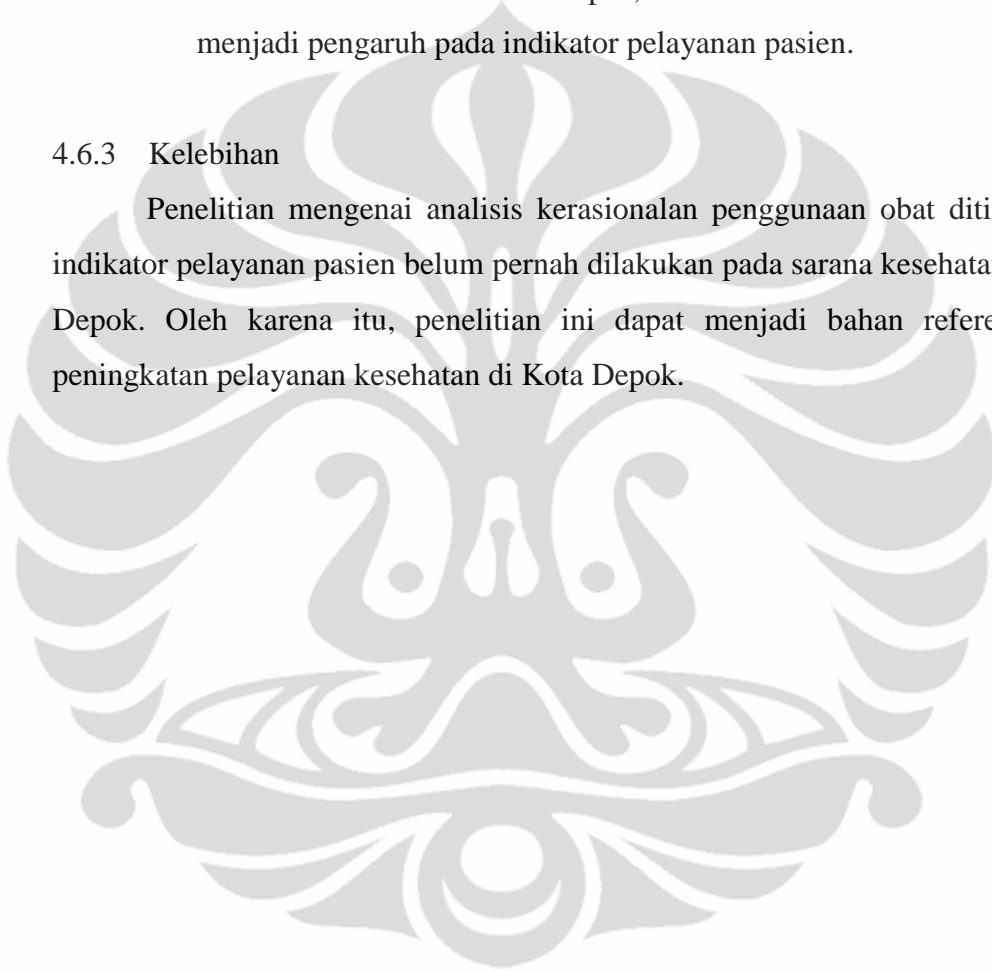
#### 4.6.2 Kekurangan

Penelitian ini memiliki kekurangan sebagai berikut:

- a. Waktu pengumpulan data yang berbeda menimbulkan kesulitan dalam pengumpulan data akibat sistem pelayanan yang berbeda pada masa operasional puskesmas di awal dan di akhir minggu.
- b. Penelitian ini bersifat deskriptif, tidak meneliti faktor-faktor yang menjadi pengaruh pada indikator pelayanan pasien.

#### 4.6.3 Kelebihan

Penelitian mengenai analisis kerasionalan penggunaan obat ditinjau dari indikator pelayanan pasien belum pernah dilakukan pada sarana kesehatan di Kota Depok. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peningkatan pelayanan kesehatan di Kota Depok.



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Indikator pelayanan pasien pada seluruh puskesmas kecamatan di Kota Depok menunjukkan bahwa:

- a. Rata – rata waktu konsultasi medis adalah  $2,21 \pm 1,65$  menit
- b. Rata – rata waktu penyiapan obat adalah  $10,92 \pm 10,02$  menit
- c. Persentase penyerahan obat aktual adalah  $96,20 \pm 8,56\%$
- d. Persentase pelabelan cukup adalah  $38,99 \pm 10,38\%$
- e. Persentase pengetahuan pasien adalah  $60,40 \pm 12,13\%$

Pelayanan pasien berdasarkan indikator WHO berbeda bermakna ( $p=0,000$ ) antar puskesmas kecamatan di Kota Depok.

#### **5.2 Saran**

Pengumpulan data di puskesmas untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dilakukan pada hari yang sama. Perlu dilakukan penelitian yang bersifat analisis untuk mencari faktor yang pengaruh indikator pelayanan pasien.

## DAFTAR ACUAN

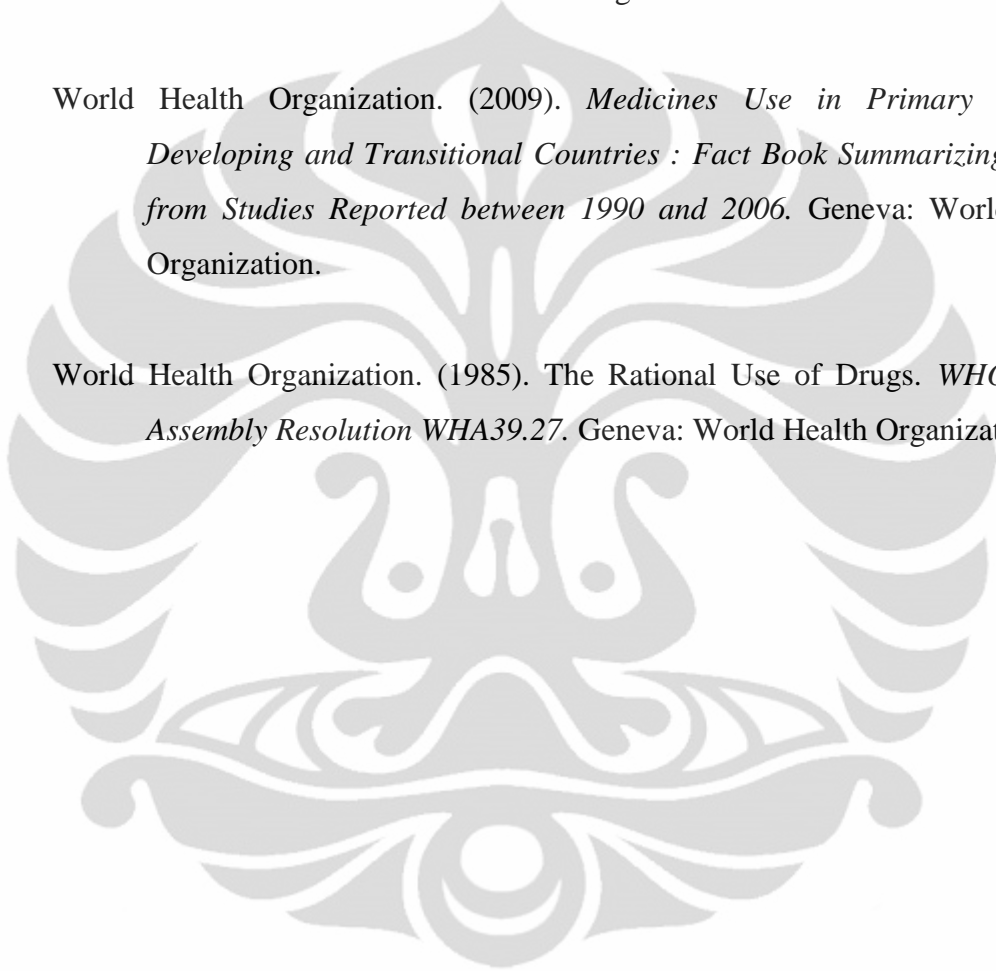
- Chareonkul, C., Khun, V.L., Boonshuyar, C. (2002, June). Study of Three Pilot Health Centers in Kampong Thom Province. *Rational Drug Use in Cambodia*, 420.
- Departemen Kesehatan RI. (1996). *Pedoman Pembinaan Upaya Pengobatan Rasional di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2006b). *Kebijakan Obat Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2006a). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Direktorat Bina Kefarmasian. (2007). *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2002). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Hogerzeil, H. V., Bimo, Ross-Degnan, D., Laing, R. O., Ofori-Adjei, D., Santoso, B., et al. (1993, Desember 4). Field Test for Rational Drug Use in Twelve Developing Countries. *The Lancet* , pp. 1408-1410.
- Kementerian Kesehatan RI. (2004). *KepMenKes RI no: 128/MenKes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Pemerintah Kota Depok. *Peta Wilayah Kecamatan Kota Depok*. Mei 25, 2011. <http://www.depok.go.id>.

WHO Action Programme on Essential Drugs and Vaccines, International Network for the Rational Use of Drugs. (2000). *Problem of Irrational Drug Use*. Geneva: World Health Organization.

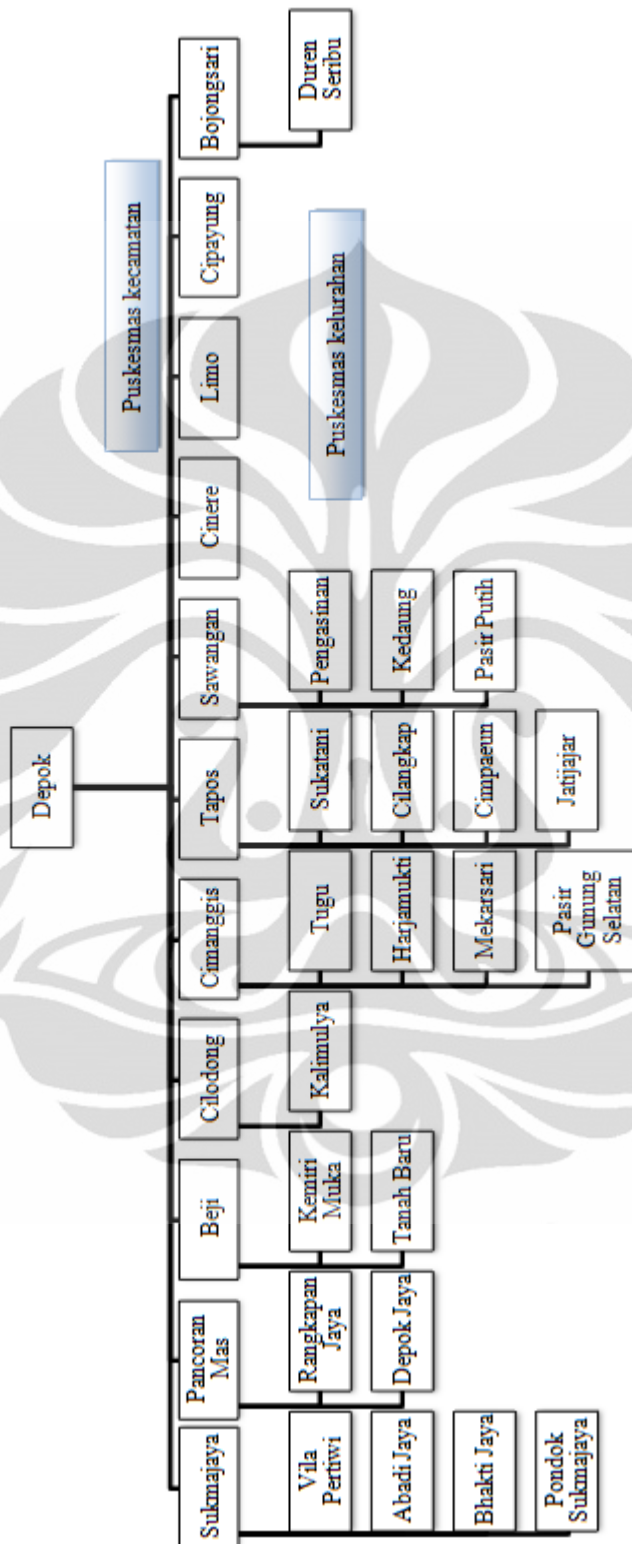
World Health Organization. (1993). *How to Investigate Drug Use in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. (2009). *Medicines Use in Primary Care in Developing and Transitional Countries : Fact Book Summarizing Results from Studies Reported between 1990 and 2006*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. (1985). The Rational Use of Drugs. *WHO Health Assembly Resolution WHA39.27*. Geneva: World Health Organization.



Lampiran 1. Struktur pembagian puskesmas kecamatan dan kelurahan di Kota Depok



## Lampiran 2. Form wawancara pasien

Puskesmas : .....

Yang terhormat Ibu/Bapak. Saya adalah mahasiswa Farmasi UI yang melakukan penelitian untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat dan pelayanan kesehatan di puskesmas tempat Ibu/Bapak berobat. Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk perbaikan pelayanan. Kami mohon agar Ibu/Bapak bersedia untuk menjawab pertanyaan kami mengenai obat, cara, dan aturan penggunaan obat yang Ibu/Bapak dapat dari puskesmas. Ibu/Bapak bebas untuk menolak diwawancara tetapi kesediaan Ibu/Bapak sangat kami harapkan dan keterangan yang Ibu/Bapak berikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini dan akan kami jaga kerahasiaannya. Keterangan Ibu/Bapak sangat bermanfaat bagi kami dan bagi perbaikan pelayanan kesehatan di puskesmas. Terima kasih.

Depok, .....2011

Hormat saya,

(Magdalena Veronika)**Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Pasien**

## A. Data Demografi Pasien

- a. Nama : .....
- b. Umur : .....
- c. Jenis Kelamin : .....  
L=laki-laki

(P=perempuan;

## B. Kode Resep : .....

## C. Apa saja nama obat yang diterima oleh Ibu/Bapak, apa kegunaannya, bagaimana aturan pakainya, bagaimana cara penggunaannya, dan berapa lama obat digunakan?

1. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....
2. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....

(lanjutan)

3. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....
4. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....
5. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....
6. Nama obat : .....
  - a. Kegunaan : .....
  - b. Aturan Pakai : .....
  - c. Cara Penggunaan : .....
  - d. Lama Penggunaan : .....



Lampiran 3. Form kesediaan pasien

Puskesmas : .....

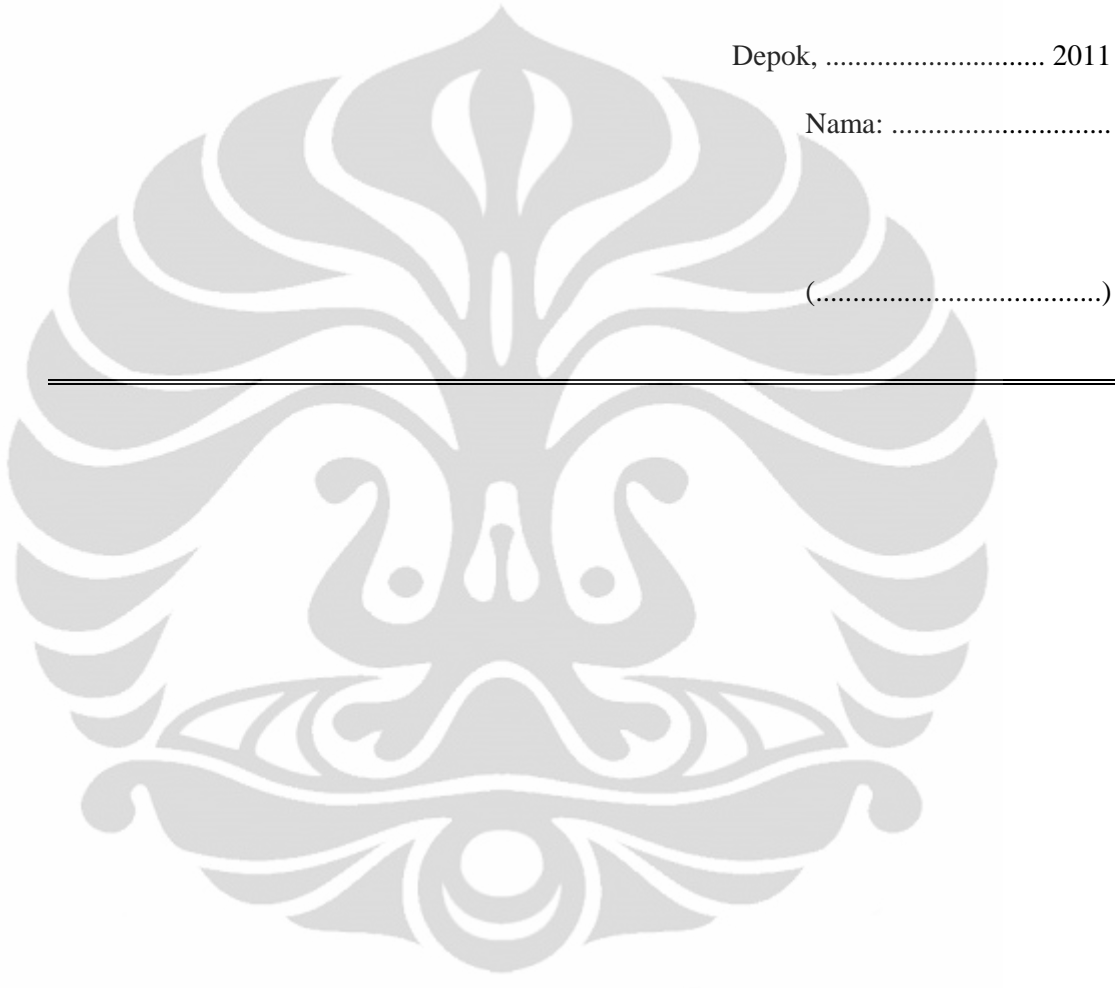
Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian ini, maka saya bersedia diwawancara.

Depok, ..... 2011

Nama: .....

(.....)

---



## Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Departemen Farmasi FMIPA UI



## UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN FARMASI

Kampus UI Depok, 16424 Telp. (021) 7270031, 7864049, 78884557,

78849001-3 Fax. 021.7863433

E-mail : [secretariat@farmasi.ui.ac.id](mailto:secretariat@farmasi.ui.ac.id)

Nomor : 705 /H2.F3.12/PDP.04.01/ 2010

25 Januari 2011

Lamp. :

Hal : Permohonan bimbingan skripsi dan  
Izin penelitian.

Kepada : Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok

Jl. Margonda Raya 42

Ruko Depok Mas Blok A7


Depok 16431

Sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan bagi mahasiswa Departemen Farmasi FMIPA – UI :

No	Nama / Npm	Judul Penelitian
1	Kartika Citra DPS 0706264740	Analisis Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau dari Indikator Peresepan pada Puskesmas Wilayah Depok
2	Magdalena Veronika 0706264835	Analisis Pelayanan Pasien Sebagai Indikator Penggunaan Obat Rasional pada Puskesmas Wilayah Depok.

Bersama ini dengan hormat kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian (Januari s/d Juni 2011) di seluruh Puskesmas (33) di Wilayah Depok dan sekaligus permohonan sebagai pembimbing II mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Departemen Farmasi  
Sekretaris  
  
Dr. Iskandarsyah, MS  
NIP. 196502241991031002

## Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kesbangpol &amp; Linmas Kota Depok



**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS KOTA DEPOK**

Jln. Pemuda No. 70 B Pancoran Mas - Depok 16431

Telp./Fax. (021) 77204704

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: 070 / 205 -Kesbang Pol & Linmas

- Membaca : Surat dari: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Farmasi, tanggal 3 januari 2011, No. 714/H2.F3.12/PDP.04.01/2010, tentang permohonan bantuan data dan izin penelitian.
- Memperhatikan : 1. Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008, tentang : Organisasi Perangkat Daerah (OPD)  
 2. Peraturan Walikota Depok Nomor 42 tahun 2008, tentang : Rincian tugas fungsi dan tata kerja Kantor Kesbang Pol & Linmas (Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat)

Mengingat : Kegiatan yang bersangkutan tersebut diatas maka;

Dengan ini kami tidak keberatan dilakukannya **Permohonan Ijin Penelitian** oleh :

- Nama (NPM) : 1. Kartika Citra DPS(0706264740)  
 2. Magdalena Veronika(0706264835)
- Jurusan : Farmasi FMIPA UI
- Lama : 14 Maret s.d 30 Juni 2011
- Tempat : • Puskesmas se-Kota Depok

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. melakukan kegiatan PKL/ magang/ , riset/pengumpulan data/ observasi/ serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ universitas, yang bersangkutan harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala : Dinas/ Instansi/ Badan/ Lembaga/ Kantor/ Bagian yang dituju, dengan menunjukkan surat pemberitahuan ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/ topik masalah/ tujuan akademik;
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir sedangkan kegiatan dimaksud belum selesai, perpanjangan izin kegiatan harus diajukan oleh instansi pemohon;
4. Sesudah selesai melakukan kegiatan , yang bersangkutan wajib melaporkan hasilnya kepada Walikota Depok, Up. Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas - Kota Depok;
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Depok, 14 Maret 2011

An. KEPALA KANTOR KESBANG POL & LINMAS  
 Kasubag Tata Usaha



**Tembusan :** Disampaikan kepada Yth,

1. Walikota Depok (sebagai laporan)
2. Ka. Dinkes Kota Depok,
3. Ka. Puskesmas Se-Kota Depok,
4. Sekretaris Departemen Farmasi FMIPA-UI
5. Ybs

Lampiran 6. Surat izin penelitian dari Dinkes Kota Depok periode Januari – Maret  
2011



PEMERINTAH KOTA DEPOK  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Margonda Raya No. 42, Ruko Depok Mas Blok A-7-8-9  
Telp. : (021) 77203904, 77203724 Fax. : (021) 77212909 - DEPOK 16431

Depok, 10 Januari 2011

Nomor : 070/06 /Umum  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ka. ....  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas – Kota Depok Nomor : 070/ 006 / Kesbang Pol & Linmas, tanggal 4 Januari 2011 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian dan surat dari Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Farmasi Nomor : 714/H2.F3.12/PDP.04.01/2010 tanggal : 3 Januari 2011 dengan perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dilakukan Penelitian oleh :

Nama : 1. Kartika Citra DPS  
2. Magdalena Veronika  
NPM : 1. 0706264740  
2. 0706264835  
Jurusan : FMIPA UI  
Lama : 12 Januari s.d 12 Maret 2011  
Tempat Penelitian : Puskesmas se-Kota Depok

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian /topik masalah/tujuan akademik.
2. Apabila masa berlaku surat pengantar ini berakhir sedangkan kegiatan yang dimaksud belum selesai, perpanjangan izin kegiatan harus diajukan oleh institusi pemohon dan disertai Surat Pemberitahuan Penelitian dari Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kota Depok.
3. Setelah selesai melakukan kegiatan, yang bersangkutan wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok melalui Ka Sub Bag Umum, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA DEPOK


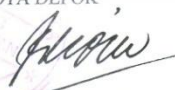
  
**drg. H. Hardiono, Sp.BM**  
NIP. 19610127 198503 1 001

Tembusan :

- Asisten Administrasi  
Melalui : Ka Bag. Kepegawaian Setda Kota Depok ( sebagai laporan )
- Sekretaris Departemen Farmasi
- Arsip
- Yhs



Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Dinkes Kota Depok periode Maret – Juli  
2011

	<p><b>PEMERINTAH KOTA DEPOK</b> <b>DINAS KESEHATAN</b></p> <p>Jl. Margonda Raya No. 42, Ruko Depok Mas Blok A-7-8-9 Telp. : (021) 77203904, 77203724 Fax. : (021) 77212909 - DEPOK 16431</p>										
Depok, 21 Maret 2011											
<p>Nomor : 070/ 374 /Umum Lampiran : - Perihal : Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>Yth. Kepada Ka. .... di - Tempat</p>										
<p>Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kesbang Pol &amp; Linmas – Kota Depok Nomor : 070/ 205 / Kesbang Pol &amp; Linmas, tanggal 14 Maret 2011 tentang Surat Pemberitahuan Rekomendasi dan surat dari Sekretaris Departemen Farmasi FMIPA UI Nomor : 966/H2.F3.12/PDP.04.01/2011 tanggal : 4 Maret 2011 dengan perihal Perpanjangan Izin Penelitian.</p> <p>Dengan ini kami tidak keberatan dilakukan Permohonan Perpanjangan Izin Penelitian oleh :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: 1. Kartika Citra DPS 2. Magdalena Veronika</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 1. 0706264740 2. 0706264835</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Farmasi FMIPA UI</td> </tr> <tr> <td>Lama</td> <td>: 23 Maret s.d 9 Juli 2011</td> </tr> <tr> <td>Tempat Penelitian</td> <td>: Puskesmas Se Kota Depok</td> </tr> </table> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian /topik masalah/tujuan akademik.</li> <li>2. Apabila masa berlaku surat pengantar ini berakhir sedangkan kegiatan yang dimaksud belum selesai, perpanjang izin kegiatan harus diajukan oleh institusi pemohon dan disertai Surat Pemberitahuan Penelitian dari Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kota Depok.</li> <li>3. Sesudah selesai melakukan kegiatan, yang bersangkutan wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok melalui Ka Sub Bag Umum, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.</li> <li>4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan seperti tersebut di atas.</li> </ol> <p>Demikian surat pengantar ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		Nama	: 1. Kartika Citra DPS 2. Magdalena Veronika	NPM	: 1. 0706264740 2. 0706264835	Jurusan	: Farmasi FMIPA UI	Lama	: 23 Maret s.d 9 Juli 2011	Tempat Penelitian	: Puskesmas Se Kota Depok
Nama	: 1. Kartika Citra DPS 2. Magdalena Veronika										
NPM	: 1. 0706264740 2. 0706264835										
Jurusan	: Farmasi FMIPA UI										
Lama	: 23 Maret s.d 9 Juli 2011										
Tempat Penelitian	: Puskesmas Se Kota Depok										
<p>KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DEPOK</p>  <p><b>drg. H. Hardiono, Sp. BM</b> NIP. 19610127 198503 1001</p>											
<p>Tembusan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka Badan Kepegawaian Daerah Kota Depok ( sebagai laporan )</li> <li>- Sekretaris Departemen Farmasi FMIPA UI</li> <li>- Arsip</li> <li>- Ybs</li> </ul>											

Lampiran 8. Form penilaian parameter waktu konsultasi medis

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
01	01	46	P	1.46	01	52	26	L	2.05
01	02	47	P	3.40	01	53	35	L	2.53
01	03	39	P	2.18	01	54	30	P	2.21
01	04	27	L	2.55	01	55	49	L	3.10
01	05	40	L	2.14	Rata - rata				3.07
01	06	42	P	2.17	02	01	41	P	1.15
01	07	18	L	2.25	02	02	43	L	7.09
01	08	42	P	3.03	02	03	42	P	0.48
01	09	50	P	4.38	02	04	50	P	5.10
01	10	45	L	2.07	02	05	26	P	0.35
01	11	35	P	1.22	02	06	28	P	1.58
01	12	21	P	5.03	02	07	26	L	2.02
01	13	21	L	1.51	02	08	16	P	3.29
01	14	19	P	2.05	02	09	49	P	2.29
01	15	42	L	5.14	02	10	54	P	1.28
01	16	25	P	1.56	02	11	50	P	1.40
01	17	35	P	4.20	02	12	45	P	2.08
01	18	30	P	4.11	02	13	29	P	7.02
01	19	40	L	2.14	02	14	30	L	1.21
01	20	25	P	2.29	02	15	37	P	3.25
01	21	52	P	12.04	02	16	28	L	2.08
01	22	28	L	1.53	02	17	34	L	1.57
01	23	40	P	2.29	02	18	51	P	2.17
01	24	20	P	1.38	02	19	27	P	2.14
01	25	32	L	6.16	02	20	52	P	0.48
01	26	30	L	1.38	02	21	16	L	2.09
01	27	50	P	1.50	02	22	31	P	1.20
01	28	45	P	6.15	02	23	40	P	2.09
01	29	48	P	2.43	02	24	26	L	3.47
01	30	21	P	2.25	02	25	34	P	4.46
01	31	19	P	1.59	02	26	17	P	0.40
01	32	50	P	1.54	02	27	37	P	1.21
01	33	29	L	1.35	02	28	24	L	2.55
01	34	36	P	1.25	02	29	27	L	1.31
01	35	46	P	1.53	02	30	39	P	1.35
01	36	31	P	6.21	02	31	50	P	2.33
01	37	42	P	2.07	02	32	21	P	4.59
01	38	43	L	3.19	02	33	18	L	2.25
01	39	37	P	4.23	02	34	18	P	1.43
01	40	46	P	3.21	02	35	36	L	2.25
01	41	33	P	1.31	02	36	28	P	3.00
01	42	47	P	1.55	02	37	24	L	2.57
01	43	34	L	2.04	02	38	30	P	4.39
01	44	26	P	2.09	02	39	26	P	2.13
01	45	51	P	4.23	02	40	26	P	1.53
01	46	43	P	1.42	02	41	20	P	1.15
01	47	49	P	6.32	02	42	40	P	3.17
01	48	31	P	2.23	02	43	46	P	3.13
01	49	28	L	4.51	02	44	16	P	4.49
01	50	29	P	3.03	02	45	37	P	1.39
01	51	46	P	2.12	02	46	31	P	1.15



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
02	47	28	P	1.43	03	42	29	P	0.57
02	48	45	P	1.32	03	43	55	P	1.49
02	49	25	P	1.04	03	44	29	P	1.38
02	50	35	P	1.32	03	45	51	L	0.52
02	51	26	P	1.29	03	46	22	L	10.39
02	52	39	P	1.16	03	47	49	P	0.30
02	53	25	P	2.30	03	48	29	P	0.25
02	54	40	L	1.58	03	49	51	P	0.29
02	55	47	L	1.25	03	50	54	P	0.33
Rata - rata				2.41	03	51	43	P	0.42
03	01	39	L	1.07	03	52	37	P	0.59
03	02	35	P	1.33	03	53	51	P	0.42
03	03	43	P	1.06	03	54	43	P	0.37
03	04	47	P	0.58	03	55	32	P	0.45
03	05	46	L	0.38	Rata - rata				1.44
03	06	29	P	0.35	04	01	28	L	1.23
03	07	34	L	3.18	04	02	15	L	0.50
03	08	34	P	0.37	04	03	20	P	1.18
03	09	33	P	0.41	04	04	18	L	1.08
03	10	43	L	2.28	04	05	36	L	0.51
03	11	50	L	0.58	04	06	49	P	1.36
03	12	40	P	2.15	04	07	43	P	7.52
03	13	50	P	0.36	04	08	18	P	7.52
03	14	45	L	0.47	04	09	30	L	0.31
03	15	48	P	0.32	04	10	27	P	1.16
03	16	27	L	4.09	04	11	18	L	0.51
03	17	25	L	0.42	04	12	16	P	1.46
03	18	40	P	1.37	04	13	37	P	1.29
03	19	46	P	2.36	04	14	24	L	0.58
03	20	38	P	3.09	04	15	47	L	2.43
03	21	20	P	1.53	04	16	45	P	1.49
03	22	29	P	1.12	04	17	40	P	0.58
03	23	53	P	1.13	04	18	28	L	1.56
03	24	42	P	1.44	04	19	18	L	1.33
03	25	24	P	0.31	04	20	55	L	2.10
03	26	28	P	1.28	04	21	28	L	0.53
03	27	31	L	1.43	04	22	42	L	2.06
03	28	32	P	0.51	04	23	29	L	5.17
03	29	53	L	1.50	04	24	43	P	2.04
03	30	46	P	0.42	04	25	35	P	2.10
03	31	30	P	1.23	04	26	22	L	1.50
03	32	17	L	1.02	04	27	26	P	1.24
03	33	35	P	3.06	04	28	52	P	1.50
03	34	37	L	1.05	04	29	20	L	1.21
03	35	32	P	0.55	04	30	30	L	1.37
03	36	51	L	1.48	04	31	48	L	1.43
03	37	46	P	0.49	04	32	38	P	1.42
03	38	49	L	1.04	04	33	44	L	1.28
03	39	34	L	0.40	04	34	21	P	1.37
03	40	37	P	0.57	04	35	39	P	1.16
03	41	45	P	0.94	04	36	36	P	5.02

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
04	37	50	P	1.03	05	32	55	P	3.17
04	38	40	P	1.10	05	33	46	L	1.2
04	39	17	P	0.52	05	34	20	P	2.57
04	40	39	P	6.13	05	35	46	P	2.18
04	41	29	P	0.47	05	36	27	L	1.06
04	42	50	P	2.41	05	37	53	L	0.52
04	43	50	P	2.59	05	38	45	L	1.32
04	44	54	L	2.59	05	39	42	P	3.46
04	45	45	P	3.53	05	40	45	L	1.32
04	46	32	P	1.12	05	41	40	L	2.19
04	47	37	P	2.17	05	42	43	P	1.2
04	48	29	P	2.36	05	43	30	L	1.28
04	49	49	P	1.27	05	44	19	P	1.12
04	50	25	L	1.30	05	45	49	P	1.55
04	51	40	L	1.25	05	46	53	L	5.55
04	52	20	P	1.41	05	47	21	P	1.26
04	53	47	L	1.58	05	48	17	P	1.35
04	54	23	P	0.53	05	49	43	L	1.41
04	55	52	P	2.24	05	50	15	P	1.53
<b>Rata - rata</b>				<b>2.07</b>	05	51	49	L	<b>3.2</b>
05	01	47	L	1.23	05	52	46	P	1.02
05	02	54	P	2.51	05	53	39	P	2.59
05	03	45	P	8.27	05	54	46	P	1.44
05	04	51	P	3.39	05	55	47	P	1.36
05	05	26	L	2.03	<b>Rata - rata</b>				<b>2.29</b>
05	06	24	L	0.33	06	01	53	P	1.27
05	07	40	P	1.56	06	02	45	P	2.21
05	08	25	P	1.28	06	03	50	P	3.26
05	09	28	P	1.3	06	04	13	P	1.39
05	10	30	P	1.21	06	05	28	L	1.57
05	11	33	P	1.55	06	06	43	P	1.45
05	12	36	P	1.08	06	07	28	P	1.54
05	13	28	L	1.2	06	08	55	L	3.14
05	14	32	P	2.09	06	09	27	P	3.45
05	15	40	P	1.15	06	10	33	P	3.45
05	16	30	P	1.59	06	11	29	P	1.51
05	17	17	L	1.1	06	12	24	P	1.57
05	18	29	P	3.54	06	13	28	P	1.46
05	19	21	P	4.05	06	14	35	P	1.51
05	20	29	L	2.1	06	15	23	P	10.26
05	21	40	L	3.08	06	16	28	P	1.31
05	22	46	P	4.48	06	17	22	P	1.11
05	23	34	L	2.46	06	18	36	P	1.32
05	24	35	P	3.05	06	19	35	P	2.51
05	25	42	P	2.18	06	20	16	P	2.27
05	26	49	P	3.09	06	21	55	P	2.24
05	27	54	P	1.55	06	22	21	L	2.46
05	28	25	P	2.05	06	23	52	P	2.08
05	29	55	L	1.16	06	24	43	L	2.29
05	30	20	P	2.36	06	25	51	P	1.09
05	31	55	L	1.39	06	26	47	P	1.37



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
06	27	30	P	1.37	07	22	45	P	1.40
06	28	30	P	10.10	07	23	20	P	2.44
06	29	30	P	2.19	07	24	38	P	2.50
06	30	25	P	3.16	07	25	37	P	1.36
06	31	53	L	20.01	07	26	43	P	2.28
06	32	23	P	1.51	07	27	17	L	0.42
06	33	32	P	1.55	07	28	27	P	2.09
06	34	17	P	1.52	07	29	48	P	1.26
06	35	50	L	1.24	07	30	41	L	1.11
06	36	54	L	2.33	07	31	47	L	0.50
06	37	32	P	2.23	07	32	42	P	3.00
06	38	35	P	2.24	07	33	15	P	3.55
06	39	50	L	2.17	07	34	52	P	2.54
06	40	32	L	4.02	07	35	26	L	3.31
06	41	31	P	1.24	07	36	25	P	2.14
06	42	52	P	1.57	07	37	49	P	2.06
06	43	36	P	2.29	07	38	41	P	2.39
06	44	28	P	0.54	07	39	45	P	6.01
06	45	20	P	1.28	07	40	41	P	1.40
06	46	34	L	1.16	07	41	19	P	5.17
06	47	47	P	1.23	07	42	50	L	2.15
06	48	33	P	2.07	07	43	17	L	1.45
06	49	55	P	2.53	07	44	40	L	3.05
06	50	30	L	1.03	07	45	21	L	2.33
06	51	46	P	1.59	07	46	25	P	3.43
06	52	53	P	2.45	07	47	48	P	1.27
06	53	21	L	1.46	07	48	25	L	1.33
06	54	46	L	1.08	07	49	26	L	3.20
06	55	50	L	1.53	07	50	39	P	3.55
<b>Rata - rata</b>				<b>2.75</b>	07	51	30	P	3.28
07	01	30	L	3.07	07	52	25	L	1.30
07	02	50	P	1.12	07	53	29	P	2.30
07	03	38	P	4.54	07	54	26	P	4.52
07	04	38	L	3.24	07	55	42	L	2.23
07	05	26	L	3.36	<b>Rata - rata</b>				<b>2.81</b>
07	06	22	P	1.55	08	01	34	P	1.39
07	07	50	L	3.24	08	02	41	P	2.46
07	08	21	P	5.14	08	03	45	P	1.43
07	09	29	P	1.46	08	04	29	L	1.36
07	10	51	P	5.37	08	05	34	P	1.23
07	11	41	P	3.40	08	06	53	P	4.48
07	12	24	L	5.26	08	07	48	L	4.14
07	13	27	P	4.49	08	08	50	L	1.05
07	14	42	P	2.08	08	09	53	P	2.55
07	15	44	P	1.41	08	10	16	L	2.53
07	16	52	P	2.49	08	11	34	P	2.35
07	17	25	P	2.26	08	12	36	L	3.17
07	18	19	L	3.05	08	13	32	L	1.45
07	19	38	P	2.30	08	14	27	P	1.00
07	20	27	L	1.04	08	15	19	L	2.22
07	21	41	L	1.50	08	16	50	P	1.17

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
08	17	42	P	3.41	09	12	50	P	3.13
08	18	42	L	1.33	09	13	50	P	2.44
08	19	33	P	1.29	09	14	50	L	1.30
08	20	31	L	2.17	09	15	49	P	2.09
08	21	41	P	1.39	09	16	53	P	2.27
08	22	30	P	2.31	09	17	33	P	2.03
08	23	53	P	1.20	09	18	48	P	2.16
08	24	54	P	2.47	09	19	37	P	1.55
08	25	30	P	1.14	09	20	48	P	3.16
08	26	30	P	1.38	09	21	24	P	1.37
08	27	51	P	2.39	09	22	22	L	1.11
08	28	38	P	1.11	09	23	43	P	3.09
08	29	27	P	3.07	09	24	25	L	0.52
08	30	53	P	3.51	09	25	45	L	1.33
08	31	51	P	2.43	09	26	26	L	1.33
08	32	42	P	2.22	09	27	36	P	1.50
08	33	24	P	0.32	09	28	15	P	1.44
08	34	43	P	2.20	09	29	30	P	0.56
08	35	22	L	4.40	09	30	38	P	0.46
08	36	46	P	3.26	09	31	40	P	0.92
08	37	46	L	1.59	09	32	30	L	1.08
08	38	54	P	1.55	09	33	48	P	0.54
08	39	51	P	2.50	09	34	19	L	0.48
08	40	40	L	1.48	09	35	33	P	2.08
08	41	21	L	1.36	09	36	18	L	1.59
08	42	32	P	1.16	09	37	32	P	3.54
08	43	53	P	1.50	09	38	40	L	2.35
08	44	52	P	2.36	09	39	28	L	1.14
08	45	18	P	2.02	09	40	55	P	1.32
08	46	20	L	0.55	09	41	48	P	1.48
08	47	45	P	1.29	09	42	35	P	1.31
08	48	38	L	5.54	09	43	38	P	1.57
08	49	37	L	2.48	09	44	40	P	2.26
08	50	35	P	1.22	09	45	31	P	1.03
08	51	38	P	1.32	09	46	21	P	1.17
08	52	33	P	1.12	09	47	23	P	1.42
08	53	36	P	2.37	09	48	48	L	1.41
08	54	43	L	2.08	09	49	38	P	0.53
08	55	53	P	2.27	09	50	52	P	1.02
<b>Rata - rata</b>				<b>2.24</b>	09	51	52	L	4.36
09	01	40	P	1.49	09	52	45	P	2.02
09	02	25	L	2.05	09	53	48	P	3.22
09	03	40	L	1.04	09	54	42	P	1.06
09	04	40	P	1.55	09	55	31	P	1.04
09	05	25	L	0.59	<b>Rata - rata</b>				<b>1.95</b>
09	06	50	P	2.21	10	01	53	P	1.35
09	07	35	P	1.25	10	02	35	P	1.04
09	08	27	P	3.27	10	03	54	P	1.45
09	09	24	L	7.28	10	04	50	P	6.29
09	10	54	L	1.09	10	05	49	P	1.57
09	11	51	P	1.54	10	06	25	P	1.17



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)	UPT *	Pasie n*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Kon-sultasi (menit)
10	07	46	P	1.39	11	02	42	P	1.21
10	08	51	P	1.51	11	03	30	L	0.44
10	09	24	P	0.37	11	04	18	L	0.27
10	10	51	P	2.02	11	05	24	P	2.36
10	11	26	L	2.36	11	06	22	P	0.31
10	12	40	P	1.32	11	07	45	P	5.27
10	13	27	P	1.09	11	08	22	L	1.00
10	14	51	P	3.19	11	09	31	P	0.29
10	15	33	P	1.05	11	10	20	P	0.27
10	16	31	P	0.43	11	11	21	L	2.37
10	17	51	L	1.13	11	12	25	P	1.11
10	18	32	P	0.38	11	13	40	P	1.02
10	19	30	P	2.41	11	14	26	P	1.08
10	20	46	P	1.34	11	15	32	L	0.54
10	21	34	P	2.04	11	16	30	P	4.01
10	22	28	L	1.22	11	17	26	P	1.23
10	23	22	P	1.16	11	18	25	P	0.39
10	24	23	P	3.29	11	19	40	P	1.25
10	25	55	P	2.55	11	20	40	P	2.21
10	26	25	L	0.29	11	21	54	P	2.45
10	27	39	P	2.04	11	22	48	P	1.27
10	28	15	P	0.34	11	23	48	P	1.36
10	29	52	L	1.32	11	24	54	L	1.55
10	30	23	L	1.22	11	25	41	P	0.31
10	31	53	P	1.04	11	26	27	P	1.50
10	32	37	P	1.30	11	27	44	P	0.37
10	33	26	L	0.50	11	28	37	P	1.53
10	34	18	P	0.46	11	29	55	P	3.14
10	35	30	L	2.29	11	30	40	P	1.34
10	36	47	P	1.01	11	31	37	P	0.24
10	37	52	L	1.09	11	32	33	P	0.49
10	38	50	P	2.47	11	33	27	L	0.52
10	39	43	P	2.19	11	34	44	P	1.42
10	40	33	P	1.00	11	35	32	P	0.39
10	41	43	P	1.04	11	36	17	P	0.29
10	42	30	P	2.07	11	37	45	P	0.40
10	43	40	P	1.32	11	38	26	P	1.00
10	44	43	P	1.31	11	39	44	P	0.41
10	45	31	P	1.43	11	40	39	P	4.11
10	46	19	P	1.14	11	41	36	P	0.27
10	47	50	P	2.08	11	42	30	P	0.36
10	48	45	P	1.02	11	43	19	P	0.32
10	49	35	P	1.38	11	44	41	P	0.51
10	50	15	P	1.36	11	45	19	L	1.33
10	51	16	L	1.02	11	46	33	P	1.20
10	52	49	P	0.58	11	47	23	P	1.02
10	53	35	L	2.22	11	48	40	P	2.15
10	54	38	L	1.31	11	49	16	P	0.59
10	55	41	P	1.24	11	50	36	P	0.45
<b>Rata - rata</b>				<b>1.87</b>	11	51	17	P	2.23
11	01	42	P	1.24	11	52	38	P	1.58

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Waktu Konsultasi (menit)
11	53	15	P	0.30
11	54	34	P	0.14
11	55	25	P	0.25
<b>Rata - rata</b>				<b>1.38</b>

\*Keterangan UPT:

- 01 = Sukmajaya
- 02 = Pancoran Mas
- 03 = Beji
- 04 = Cilodong
- 05 = Cimanggis
- 06 = Tapos
- 07 = Cinere
- 08 = Sawangan
- 09 = Limo
- 10 = Cipayung
- 11 = Bojong Sari





Lampiran 9. Form penilaian parameter waktu penyiapan obat, persentase kesesuaian penyerahan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien

UPT *	Pasi-en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penyerahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
01	01	53	P	6.00	100.00	47.62	21.43
01	02	26	P	5.00	100.00	46.43	20.00
01	03	18	P	2.00	100.00	50.00	35.00
01	04	17	L	17.39	100.00	52.38	46.67
01	05	33	P	16.14	100.00	50.00	45.00
01	06	28	P	19.48	100.00	57.14	60.00
01	07	42	L	29.09	100.00	57.14	60.00
01	08	25	L	20.00	100.00	46.43	40.00
01	09	30	L	21.01	100.00	57.14	55.00
01	10	28	L	8.16	100.00	47.62	53.33
01	11	49	P	16.58	100.00	52.38	46.67
01	12	26	L	20.37	100.00	64.29	55.00
01	13	46	P	16.10	100.00	66.67	86.67
01	14	47	P	11.56	100.00	57.14	84.00
01	15	33	L	5.03	100.00	60.71	60.00
01	16	45	P	19.58	100.00	57.14	65.00
01	17	37	P	32.29	100.00	57.14	60.00
01	18	51	P	25.50	100.00	50.00	52.00
01	19	32	L	25.18	100.00	48.57	15.00
01	20	32	P	18.34	100.00	57.14	70.00
01	21	43	P	17.50	100.00	57.14	53.33
01	22	48	L	14.30	100.00	50.00	40.00
01	23	31	P	25.46	100.00	57.14	66.67
01	24	26	L	25.70	100.00	53.57	75.00
01	25	20	P	28.06	100.00	46.43	40.00
01	26	33	L	28.49	100.00	50.00	50.00
01	27	19	P	30.04	100.00	57.14	73.33
01	28	31	P	18.37	100.00	57.14	65.00
01	29	46	P	18.24	100.00	57.14	68.00
01	30	35	L	19.11	100.00	53.57	65.00
01	31	47	P	19.12	75.00	53.57	65.00
01	32	15	P	31.23	100.00	57.14	60.00
01	33	22	P	32.18	100.00	51.43	60.00
01	34	40	P	25.09	100.00	65.71	64.00
01	35	40	L	33.26	100.00	67.86	60.00
01	36	52	P	29.05	100.00	61.90	66.67
01	37	32	L	25.07	100.00	61.90	66.67
01	38	48	P	22.48	100.00	71.43	100.00
01	39	20	L	25.21	50.00	61.90	80.00
01	40	30	L	32.00	100.00	42.86	60.00
01	41	48	P	16.09	100.00	60.71	70.00
01	42	42	P	16.09	100.00	66.67	73.33
01	43	15	P	20.41	100.00	53.57	70.00
01	44	45	P	5.33	100.00	57.14	60.00
01	45	45	L	23.04	100.00	60.71	70.00
01	46	27	L	24.45	100.00	67.86	65.00
01	47	17	L	28.08	100.00	64.29	60.00
01	48	40	P	29.42	75.00	53.57	45.00
01	49	42	L	28.08	100.00	57.14	46.67
01	50	34	L	29.34	100.00	71.43	60.00

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
01	51	46	P	28.32	66.67	64.29	60.00
01	52	15	P	30.41	100.00	52.38	66.67
01	53	48	L	18.50	80.00	65.71	64.00
01	54	47	P	18.39	100.00	66.67	46.67
01	55	52	P	15.58	100.00	64.29	70.00
<b>Rata - rata</b>				<b>21.36</b>	<b>97.21</b>	<b>57.17</b>	<b>58.82</b>
02	01	52	L	15.06	100.00	46.43	20.00
02	02	54	P	17.29	100.00	42.86	60.00
02	03	32	P	9.01	100.00	35.71	60.00
02	04	33	P	10.19	100.00	38.10	53.33
02	05	19	L	9.43	100.00	37.14	68.00
02	06	22	P	12.59	100.00	39.29	65.00
02	07	54	P	2.24	100.00	46.43	70.00
02	08	47	P	2.47	100.00	39.29	70.00
02	09	33	P	14.56	100.00	39.29	60.00
02	10	44	P	7.30	100.00	35.71	60.00
02	11	55	L	7.55	100.00	52.38	53.33
02	12	20	P	3.28	100.00	42.86	46.67
02	13	38	P	9.54	83.33	39.29	75.00
02	14	20	L	18.33	100.00	34.29	56.00
02	15	46	L	19.37	100.00	32.14	60.00
02	16	29	P	9.47	100.00	38.10	66.67
02	17	41	L	16.59	100.00	48.57	48.00
02	18	48	P	17.08	100.00	42.86	44.00
02	19	42	P	16.25	100.00	39.29	75.00
02	20	28	L	10.57	100.00	35.71	80.00
02	21	31	P	11.26	100.00	46.43	70.00
02	22	20	P	1.02	100.00	50.00	100.00
02	23	52	P	4.10	100.00	48.57	84.00
02	24	27	L	5.20	100.00	35.71	55.00
02	25	35	P	9.47	100.00	38.10	53.33
02	26	54	L	7.42	100.00	42.86	80.00
02	27	40	P	18.23	100.00	38.10	53.33
02	28	33	P	19.39	100.00	35.71	55.00
02	29	49	P	20.31	100.00	50.00	65.00
02	30	50	P	16.49	100.00	37.14	48.00
02	31	47	P	3.16	100.00	42.86	53.33
02	32	34	P	9.11	100.00	35.71	90.00
02	33	45	L	9.34	100.00	39.29	55.00
02	34	33	P	11.02	100.00	37.14	64.00
02	35	37	P	12.02	100.00	42.86	60.00
02	36	28	P	12.40	100.00	39.29	80.00
02	37	34	P	12.44	100.00	42.86	50.00
02	38	17	P	12.17	100.00	42.86	60.00
02	39	27	L	8.29	100.00	39.29	65.00
02	40	28	P	5.25	100.00	42.86	80.00
02	41	34	P	3.13	100.00	46.43	70.00
02	42	32	P	2.15	100.00	42.86	66.67
02	43	28	P	1.00	100.00	32.14	60.00
02	44	21	P	5.20	100.00	52.38	53.33
02	45	47	P	5.39	100.00	42.86	66.67



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
02	46	50	P	8.55	100.00	35.71	60.00
02	47	51	P	10.36	100.00	46.43	60.00
02	48	17	P	14.28	100.00	42.86	53.33
02	49	30	L	11.12	100.00	35.71	55.00
02	50	28	L	11.04	100.00	52.38	53.33
02	51	52	P	13.25	100.00	38.10	73.33
02	52	32	P	12.52	100.00	38.10	53.33
02	53	43	L	11.39	100.00	50.00	70.00
02	54	25	L	5.08	100.00	32.35	56.00
02	55	46	P	3.33	100.00	42.86	53.33
<b>Rata - rata</b>				<b>10.23</b>	<b>99.70</b>	<b>41.17</b>	<b>62.11</b>
03	01	54	P	4.29	100.00	46.43	40.00
03	02	38	P	10.58	100.00	37.14	64.00
03	03	17	P	12.34	100.00	35.71	55.00
03	04	52	L	3.49	100.00	32.14	55.00
03	05	42	P	8.06	100.00	35.71	65.00
03	06	36	L	7.03	100.00	48.57	64.00
03	07	53	P	6.15	100.00	36.73	48.57
03	08	31	P	7.50	80.00	35.71	65.00
03	09	42	P	26.36	100.00	51.43	48.00
03	10	38	P	27.55	100.00	50.00	70.00
03	11	39	P	19.08	100.00	45.71	56.00
03	12	36	P	23.42	100.00	55.10	60.00
03	13	48	L	25.55	100.00	51.43	44.00
03	14	37	L	20.39	100.00	42.86	50.00
03	15	40	P	19.49	100.00	40.00	52.00
03	16	27	P	21.34	100.00	35.71	55.00
03	17	29	P	11.24	100.00	47.62	43.33
03	18	45	P	11.07	100.00	34.29	48.00
03	19	19	P	25.46	100.00	52.38	73.33
03	20	39	P	18.52	100.00	46.43	50.00
03	21	42	L	18.52	100.00	42.86	64.00
03	22	27	P	22.52	100.00	57.14	60.00
03	23	40	P	1.55	100.00	42.86	45.00
03	24	40	P	9.11	100.00	57.14	50.00
03	25	27	L	14.13	100.00	53.57	40.00
03	26	45	L	16.55	100.00	60.00	48.00
03	27	49	P	18.10	100.00	39.29	35.00
03	28	47	P	13.18	100.00	38.10	63.33
03	29	39	P	6.33	100.00	45.71	52.00
03	30	35	P	13.36	100.00	45.71	44.00
03	31	22	L	7.37	100.00	35.71	45.00
03	32	32	P	15.23	100.00	38.10	60.00
03	33	15	L	13.12	100.00	48.57	64.00
03	34	40	P	18.48	100.00	35.71	46.67
03	35	37	P	26.21	100.00	17.86	50.00
03	36	51	P	27.54	100.00	22.86	73.33
03	37	26	P	24.59	100.00	32.14	70.00
03	38	45	P	26.48	100.00	39.29	70.00
03	39	45	P	20.07	100.00	33.33	66.67
03	40	45	L	30.40	100.00	42.86	55.00

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
03	41	32	P	14.18	100.00	42.86	50.00
03	42	23	L	17.10	100.00	33.33	60.00
03	43	32	L	23.05	100.00	32.14	50.00
03	44	30	P	23.05	100.00	33.33	53.33
03	45	29	L	13.02	100.00	34.29	44.00
03	46	22	L	8.40	100.00	46.43	55.00
03	47	38	P	25.28	100.00	53.06	68.57
03	48	42	P	12.45	100.00	42.86	55.00
03	49	42	P	4.58	100.00	38.10	60.00
03	50	43	P	22.16	100.00	52.38	70.00
03	51	22	L	23.14	100.00	33.33	93.33
03	52	52	L	10.11	100.00	39.29	55.00
03	53	54	P	9.20	100.00	53.57	65.00
03	54	23	P	18.19	100.00	53.57	50.00
03	55	36	L	7.17	75.00	52.38	40.00
<b>Rata - rata</b>				<b>18.97</b>	<b>99.18</b>	<b>42.38</b>	<b>55.95</b>
04	01	37	L	3.34	100.00	28.57	60.00
04	02	43	P	4.59	100.00	42.86	66.67
04	03	29	P	6.02	100.00	46.43	70.00
04	04	42	P	1.46	100.00	57.14	40.00
04	05	42	L	3.26	100.00	33.33	53.33
04	06	47	L	38.08	100.00	28.57	53.33
04	07	29	L	3.34	100.00	28.57	53.33
04	08	30	P	1.23	100.00	33.33	46.67
04	09	46	P	1.20	100.00	28.57	40.00
04	10	31	L	3.36	66.67	38.10	40.00
04	11	48	L	2.11	100.00	25.00	60.00
04	12	37	P	0.57	100.00	28.57	50.00
04	13	44	L	1.26	100.00	28.57	60.00
04	14	37	P	3.10	66.67	0.00	60.00
04	15	49	P	2.31	100.00	35.71	80.00
04	16	17	P	2.18	100.00	28.57	60.00
04	17	34	P	5.07	100.00	28.57	60.00
04	18	50	P	4.11	100.00	28.57	50.00
04	19	55	L	2.57	100.00	28.57	65.00
04	20	45	P	1.11	100.00	28.57	40.00
04	21	36	P	2.31	100.00	28.57	60.00
04	22	29	P	3.28	100.00	28.57	40.00
04	23	23	P	4.18	100.00	38.10	46.67
04	24	52	P	1.58	100.00	32.14	45.00
04	25	22	L	1.26	100.00	28.57	42.86
04	26	29	L	1.38	100.00	28.57	60.00
04	27	22	P	5.15	100.00	28.57	73.33
04	28	53	P	1.50	100.00	28.57	53.33
04	29	35	L	5.59	100.00	33.33	73.33
04	30	33	P	6.47	100.00	28.57	40.00
04	31	23	L	1.31	100.00	28.57	60.00
04	32	21	L	3.28	100.00	28.57	60.00
04	33	52	P	4.46	100.00	28.57	60.00
04	34	30	L	2.11	100.00	28.57	53.33
04	35	21	P	5.39	100.00	33.33	73.33



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
04	36	53	P	7.06	100.00	46.43	65.00
04	37	18	L	7.03	100.00	28.57	60.00
04	38	37	P	7.50	100.00	32.14	75.00
04	39	18	L	38.08	100.00	38.10	60.00
04	40	42	L	4.44	100.00	33.33	53.33
04	41	36	P	5.26	66.67	28.57	53.33
04	42	49	P	4.27	100.00	28.57	65.00
04	43	29	P	3.33	100.00	28.57	53.33
04	44	51	L	5.30	100.00	28.57	60.00
04	45	26	L	4.16	66.67	28.57	53.33
04	46	38	P	7.16	100.00	28.57	60.00
04	47	32	P	1.36	100.00	28.57	60.00
04	48	40	P	1.57	100.00	28.57	60.00
04	49	50	P	3.42	100.00	33.33	60.00
04	50	45	L	2.53	100.00	28.57	60.00
04	51	16	P	1.28	100.00	28.57	53.33
04	52	39	P	4.31	100.00	28.57	60.00
04	53	29	P	1.33	100.00	33.33	53.33
04	54	41	L	2.47	100.00	32.14	55.00
04	55	22	L	3.46	100.00	28.57	53.33
<b>Rata - rata</b>				<b>16.09</b>	<b>97.58</b>	<b>30.86</b>	<b>56.78</b>
05	01	31	P	10.34	100.00	57.14	53.33
05	02	46	P	18.56	100.00	57.14	46.67
05	03	21	P	16.20	100.00	53.57	60.00
05	04	47	L	5.08	75.00	50.00	80.00
05	05	42	P	8.01	100.00	46.43	66.67
05	06	15	L	9.00	100.00	33.33	86.67
05	07	51	P	2.07	100.00	45.71	66.67
05	08	21	P	5.06	100.00	38.10	73.33
05	09	39	L	3.08	100.00	42.86	80.00
05	10	53	P	3.13	100.00	28.57	66.67
05	11	40	P	2.34	100.00	42.86	86.67
05	12	53	L	11.39	100.00	28.57	60.00
05	13	26	P	12.35	100.00	35.71	60.00
05	14	40	P	7.09	100.00	28.57	80.00
05	15	49	L	5.37	100.00	38.10	46.67
05	16	51	L	4.53	100.00	38.10	66.67
05	17	50	L	9.20	100.00	38.10	53.33
05	18	45	P	3.23	100.00	35.71	75.00
05	19	41	P	3.57	100.00	38.10	60.00
05	20	42	P	12.09	100.00	42.86	66.67
05	21	31	L	11.41	100.00	35.71	80.00
05	22	37	P	5.31	66.67	28.57	73.33
05	23	26	P	18.51	100.00	38.10	60.00
05	24	49	P	15.44	100.00	39.29	85.00
05	25	54	P	35.05	100.00	38.10	60.00
05	26	21	P	12.31	100.00	46.43	65.00
05	27	41	P	11.02	100.00	46.43	65.00
05	28	30	L	10.19	100.00	42.86	64.00
05	29	16	L	31.41	100.00	32.14	70.00
05	30	54	P	10.48	100.00	35.71	60.00

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
05	31	26	L	7.44	100.00	39.29	70.00
05	32	31	P	5.55	100.00	35.71	55.00
05	33	30	P	5.46	100.00	35.71	75.00
05	34	39	P	1.50	100.00	38.10	46.67
05	35	41	L	1.58	100.00	46.43	60.00
05	36	46	P	4.21	100.00	47.62	93.33
05	37	46	P	3.44	100.00	39.29	80.00
05	38	20	P	6.06	100.00	47.62	50.00
05	39	50	P	12.36	100.00	38.10	40.00
05	40	50	P	14.45	100.00	35.71	60.00
05	41	42	L	6.30	100.00	35.71	60.00
05	42	35	L	5.42	100.00	47.62	46.67
05	43	25	P	3.33	100.00	33.33	46.67
05	44	31	L	4.06	75.00	52.38	73.33
05	45	47	P	8.00	100.00	32.14	45.00
05	46	19	L	10.20	100.00	39.29	60.00
05	47	51	P	12.36	100.00	42.86	50.00
05	48	17	P	16.19	75.00	39.29	55.00
05	49	46	P	15.55	75.00	35.71	55.00
05	50	31	P	12.33	100.00	38.10	46.67
05	51	37	P	12.15	100.00	33.33	40.00
05	52	29	P	11.21	66.67	28.57	60.00
05	53	18	P	9.17	100.00	57.14	60.00
05	54	39	P	15.07	75.00	47.62	40.00
05	55	21	L	25.58	100.00	50.00	60.00
<b>Rata - rata</b>				<b>10.04</b>	<b>96.52</b>	<b>40.35</b>	<b>62.65</b>
06	01	46	P	8.37	100.00	32.14	60.00
06	02	52	P	8.18	100.00	28.57	80.00
06	03	29	P	2.30	100.00	28.57	60.00
06	04	27	P	0.19	100.00	28.57	70.00
06	05	30	P	5.14	100.00	28.57	60.00
06	06	33	P	3.50	100.00	33.33	53.33
06	07	35	P	1.48	100.00	28.57	73.33
06	08	23	P	7.52	100.00	28.57	86.67
06	09	35	P	4.32	100.00	28.57	45.00
06	10	19	P	2.29	100.00	28.57	60.00
06	11	40	P	1.30	100.00	28.57	65.00
06	12	30	L	2.06	100.00	28.57	75.00
06	13	24	L	0.43	100.00	28.57	70.00
06	14	21	L	1.45	100.00	33.33	60.00
06	15	46	L	0.49	100.00	33.33	66.67
06	16	52	P	1.52	100.00	38.10	73.33
06	17	35	P	1.37	100.00	33.33	46.67
06	18	23	P	1.34	100.00	33.33	53.33
06	19	52	L	3.45	100.00	28.57	60.00
06	20	17	P	0.51	100.00	33.33	60.00
06	21	42	L	1.03	100.00	32.14	50.00
06	22	54	L	2.55	100.00	28.57	66.67
06	23	43	P	0.55	100.00	35.71	70.00
06	24	28	P	1.04	100.00	28.57	60.00
06	25	20	P	0.27	100.00	28.57	65.00



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
06	26	42	L	2.19	100.00	28.57	80.00
06	27	45	P	2.20	100.00	28.57	60.00
06	28	33	P	1.45	100.00	33.33	46.67
06	29	55	P	0.23	100.00	35.71	60.00
06	30	47	P	3.22	100.00	32.14	65.00
06	31	28	P	4.08	100.00	32.14	65.00
06	32	27	L	3.42	66.67	28.57	66.67
06	33	24	P	0.54	100.00	28.57	60.00
06	34	37	P	2.18	66.67	28.57	66.67
06	35	43	L	0.41	100.00	38.10	60.00
06	36	34	L	5.57	100.00	33.33	53.33
06	37	48	P	3.36	100.00	35.71	50.00
06	38	30	P	1.58	100.00	28.57	60.00
06	39	47	P	4.50	100.00	32.14	65.00
06	40	42	L	6.40	100.00	32.14	70.00
06	41	30	P	1.13	100.00	28.57	60.00
06	42	35	L	1.23	100.00	28.57	45.00
06	43	16	P	6.37	100.00	28.57	50.00
06	44	21	L	1.29	100.00	28.57	45.00
06	45	31	P	1.10	100.00	28.57	70.00
06	46	21	P	2.21	100.00	28.57	60.00
06	47	49	L	1.18	100.00	28.57	55.00
06	48	23	P	2.44	100.00	28.57	55.00
06	49	29	L	0.40	100.00	28.57	53.33
06	50	46	L	1.52	100.00	28.57	70.00
06	51	46	P	4.07	100.00	28.57	66.67
06	52	53	P	1.16	100.00	32.14	65.00
06	53	31	P	0.58	100.00	28.57	53.33
06	54	28	P	1.16	100.00	28.57	45.00
06	55	39	P	1.36	100.00	28.57	40.00
<b>Rata - rata</b>				<b>2.60</b>	<b>98.79</b>	<b>30.45</b>	<b>60.57</b>
07	01	41	P	1.01	100.00	28.57	40.00
07	02	31	P	1.06	100.00	71.43	70.00
07	03	22	P	1.35	100.00	28.57	70.00
07	04	20	P	0.45	100.00	28.57	35.00
07	05	15	P	0.58	100.00	28.57	70.00
07	06	46	P	1.50	100.00	28.57	86.67
07	07	51	L	0.42	100.00	28.57	53.33
07	08	43	P	0.50	100.00	28.57	60.00
07	09	50	P	1.04	75.00	37.14	60.00
07	10	52	L	7.28	100.00	42.86	65.00
07	11	40	L	3.42	100.00	21.43	50.00
07	12	16	P	4.00	100.00	28.57	53.33
07	13	31	L	3.18	100.00	39.29	75.00
07	14	40	L	0.50	100.00	32.14	75.00
07	15	38	P	0.51	100.00	28.57	50.00
07	16	40	L	2.15	100.00	28.57	65.00
07	17	35	L	0.13	100.00	28.57	90.00
07	18	43	P	1.48	100.00	28.57	53.33
07	19	27	P	3.58	100.00	28.57	80.00
07	20	26	P	1.49	100.00	28.57	46.67

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
07	21	50	L	0.42	100.00	28.57	80.00
07	22	40	P	0.43	100.00	28.57	90.00
07	23	47	P	3.25	100.00	39.29	60.00
07	24	40	P	0.39	100.00	28.57	90.00
07	25	31	P	2.49	100.00	28.57	45.00
07	26	18	P	1.59	100.00	28.57	60.00
07	27	40	L	1.26	100.00	28.57	60.00
07	28	50	L	0.40	100.00	28.57	60.00
07	29	39	L	2.10	100.00	46.43	65.00
07	30	43	P	1.05	100.00	35.71	30.00
07	31	40	L	0.33	100.00	42.86	73.33
07	32	45	P	1.11	100.00	28.57	80.00
07	33	16	L	1.11	100.00	28.57	73.33
07	34	48	P	1.23	100.00	28.57	60.00
07	35	44	P	3.30	100.00	28.57	80.00
07	36	42	P	0.23	50.00	28.57	80.00
07	37	48	P	0.32	100.00	28.57	53.33
07	38	46	P	1.22	100.00	28.57	50.00
07	39	34	P	4.14	100.00	42.86	55.00
07	40	33	P	1.00	100.00	14.29	80.00
07	41	19	P	0.30	100.00	28.57	60.00
07	42	50	P	0.29	100.00	28.57	60.00
07	43	42	P	2.04	100.00	35.71	85.00
07	44	52	L	3.26	75.00	42.86	53.33
07	45	40	L	0.22	100.00	14.29	60.00
07	46	19	P	1.35	100.00	32.14	65.00
07	47	25	L	1.58	100.00	28.57	65.00
07	48	35	P	1.59	100.00	28.57	50.00
07	49	42	L	3.54	100.00	28.57	50.00
07	50	30	P	5.17	100.00	28.57	60.00
07	51	50	L	0.50	100.00	28.57	73.33
07	52	35	P	1.16	100.00	28.57	60.00
07	53	40	L	3.56	100.00	28.57	46.67
07	54	16	P	1.15	80.00	39.29	55.00
07	55	23	P	1.13	100.00	28.57	100.00
<b>Rata - rata</b>				<b>1.80</b>	<b>97.82</b>	<b>31.19</b>	<b>63.94</b>
08	01	34	P	3.00	100.00	42.86	55.00
08	02	53	P	1.10	100.00	35.71	55.00
08	03	42	L	0.30	100.00	42.86	55.00
08	04	27	P	1.02	100.00	33.33	80.00
08	05	50	P	1.51	100.00	33.33	46.67
08	06	32	P	4.15	100.00	35.71	55.00
08	07	31	L	4.22	66.67	47.62	60.00
08	08	53	P	1.21	100.00	35.71	65.00
08	09	51	P	2.34	100.00	46.43	60.00
08	10	38	P	4.10	100.00	33.33	53.33
08	11	53	P	0.35	100.00	28.57	73.33
08	12	51	P	4.19	100.00	32.14	50.00
08	13	41	P	2.07	100.00	34.29	60.00
08	14	50	P	3.17	80.00	34.29	80.00
08	15	46	P	3.40	60.00	32.14	60.00



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
08	16	54	P	5.15	100.00	42.86	64.00
08	17	21	L	7.44	100.00	57.14	73.33
08	18	38	P	1.51	100.00	32.14	80.00
08	19	17	L	3.36	100.00	46.43	60.00
08	20	35	P	3.56	75.00	32.14	55.00
08	21	54	P	3.38	100.00	32.14	60.00
08	22	53	P	3.53	80.00	37.14	48.00
08	23	25	P	4.00	80.00	40.00	50.00
08	24	35	P	2.36	100.00	34.29	72.00
08	25	15	P	6.24	100.00	42.86	76.00
08	26	37	P	2.49	75.00	35.71	65.00
08	27	44	P	2.33	100.00	32.14	80.00
08	28	45	L	1.47	66.67	38.10	86.67
08	29	16.5	P	3.49	60.00	34.29	96.00
08	30	42	P	2.12	66.67	42.86	46.67
08	31	50	L	2.27	75.00	50.00	80.00
08	32	16	L	3.26	83.33	40.00	60.00
08	33	43	L	2.08	100.00	35.71	50.00
08	34	33	P	4.34	75.00	53.57	60.00
08	35	54	P	3.03	100.00	39.29	50.00
08	36	30	P	4.26	100.00	45.71	56.00
08	37	27	P	3.42	100.00	40.48	63.33
08	38	40	P	4.22	100.00	57.14	66.67
08	39	41	L	4.37	75.00	60.71	80.00
08	40	21	L	3.44	75.00	28.57	60.00
08	41	53	P	7.32	80.00	45.71	64.00
08	42	40	L	3.55	100.00	42.86	70.00
08	43	32	P	1.38	100.00	39.29	65.00
08	44	46	P	4.03	75.00	42.86	65.00
08	45	35	P	4.16	80.00	35.71	50.00
08	46	38	P	6.50	80.00	42.86	60.00
08	47	31	P	3.12	66.67	47.62	66.67
08	48	33	P	4.22	100.00	40.00	72.00
08	49	53	P	0.57	100.00	45.71	72.00
08	50	46	L	4.17	83.33	40.00	48.00
08	51	27	P	5.12	100.00	45.71	44.00
08	52	29	L	3.21	100.00	42.86	43.33
08	53	41	P	1.05	75.00	40.00	55.00
08	54	28	P	3.45	66.67	42.86	66.67
08	55	42	P	3.54	75.00	35.71	70.00
<b>Rata - rata</b>				<b>3.35</b>	<b>88.64</b>	<b>40.17</b>	<b>62.88</b>
09	01	33	L	5.55	100.00	57.14	93.33
09	02	50	L	8.40	100.00	52.38	53.33
09	03	40	P	8.30	100.00	46.43	50.00
09	04	37	P	10.39	100.00	50.00	60.00
09	05	53	P	2.35	100.00	44.44	44.00
09	06	50	P	3.20	100.00	42.86	60.00
09	07	25	L	8.27	100.00	47.62	60.00
09	08	40	P	1.08	100.00	47.62	60.00
09	09	48	P	2.30	100.00	35.71	50.00
09	10	29	P	6.51	100.00	39.29	65.00

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
09	11	51	P	7.26	100.00	40.00	44.00
09	12	40	P	1.32	100.00	50.00	60.00
09	13	52	P	1.21	100.00	47.62	60.00
09	14	53	L	3.19	100.00	39.29	65.00
09	15	42	P	10.42	100.00	42.86	60.00
09	16	31	P	9.25	100.00	46.43	65.00
09	17	47	L	8.44	80.00	51.43	64.00
09	18	30	L	12.43	100.00	61.90	66.67
09	19	39	P	27.43	75.00	52.38	46.67
09	20	48	P	15.00	100.00	45.71	44.00
09	21	27	P	11.10	100.00	57.14	73.33
09	22	48	P	3.12	100.00	47.62	60.00
09	23	42	P	14.35	100.00	42.86	73.33
09	24	42	P	9.20	100.00	47.62	80.00
09	25	35	P	7.46	100.00	35.71	60.00
09	26	29	L	6.23	100.00	52.38	60.00
09	27	45	P	10.05	66.67	50.00	40.00
09	28	25	L	14.35	100.00	52.38	66.67
09	29	48	P	12.20	100.00	47.62	60.00
09	30	36	P	5.35	100.00	46.43	60.00
09	31	53	P	9.57	100.00	46.43	40.00
09	32	40	P	3.41	100.00	46.43	60.00
09	33	40	L	4.50	100.00	42.86	60.00
09	34	35	P	7.13	100.00	42.86	60.00
09	35	24	L	6.06	100.00	42.86	80.00
09	36	50	L	4.08	100.00	46.43	65.00
09	37	49	P	4.19	100.00	47.62	53.33
09	38	33	P	6.16	100.00	47.62	60.00
09	39	22	L	8.31	100.00	47.62	53.33
09	40	36	P	4.54	100.00	47.62	60.00
09	41	43	L	3.50	100.00	57.14	60.00
09	42	38	P	1.55	100.00	50.00	65.00
09	43	19	L	3.38	100.00	42.86	55.00
09	44	32	P	6.19	100.00	57.14	70.00
09	45	35	P	2.15	100.00	47.62	60.00
09	46	48	L	1.41	100.00	52.38	46.67
09	47	32	P	3.50	100.00	42.86	60.00
09	48	45	P	1.41	100.00	46.43	65.00
09	49	33	P	9.42	100.00	35.71	65.00
09	50	55	P	8.38	100.00	47.62	53.33
09	51	25	L	7.20	100.00	47.62	60.00
09	52	36	L	10.05	100.00	42.86	66.67
09	53	33	P	15.19	100.00	46.43	60.00
09	54	30	P	18.25	100.00	50.00	60.00
09	55	30	P	11.07	100.00	47.62	60.00
<b>Rata - rata</b>				<b>7.59</b>	<b>98.58</b>	<b>47.15</b>	<b>60.05</b>
10	01	35	P	10.54	75.00	33.33	53.33
10	02	52	P	15.50	100.00	32.14	45.00
10	03	30	L	5.27	100.00	32.14	55.00
10	04	39	P	8.19	100.00	37.14	84.00
10	05	55	P	12.01	100.00	32.14	50.00



(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
10	06	26	L	6.30	100.00	35.71	60.00
10	07	51	P	12.50	100.00	32.14	65.00
10	08	51	P	15.43	100.00	37.14	80.00
10	09	25	L	3.03	100.00	38.10	60.00
10	10	15	P	3.03	100.00	33.33	60.00
10	11	52	P	3.03	100.00	38.10	60.00
10	12	22	L	4.09	100.00	33.33	80.00
10	13	50	L	4.09	100.00	32.14	60.00
10	14	30	L	5.48	100.00	42.86	65.00
10	15	50	P	3.32	100.00	37.14	56.00
10	16	30	P	5.10	100.00	33.33	60.00
10	17	38	P	7.36	100.00	33.33	60.00
10	18	20	P	0.52	100.00	39.29	60.00
10	19	31	P	9.00	100.00	32.14	60.00
10	20	45	P	6.24	100.00	32.14	65.00
10	21	15	P	4.28	100.00	28.57	53.33
10	22	49	P	6.14	100.00	28.57	60.00
10	23	38	L	2.29	100.00	33.33	66.67
10	24	49	P	4.36	80.00	35.71	65.00
10	25	50	L	3.51	75.00	38.10	60.00
10	26	15	L	1.22	100.00	48.57	44.00
10	27	36	P	0.48	75.00	33.33	60.00
10	28	20	P	9.54	100.00	42.86	60.00
10	29	53	P	14.40	100.00	32.14	55.00
10	30	25	P	6.30	100.00	32.14	65.00
10	31	38	P	7.29	66.67	33.33	60.00
10	32	36	P	4.30	100.00	35.71	75.00
10	33	23	P	14.02	100.00	38.10	73.33
10	34	51	P	5.39	100.00	32.14	80.00
10	35	30	P	11.26	100.00	42.86	75.00
10	36	28	P	16.10	100.00	32.14	70.00
10	37	39	P	2.49	100.00	38.10	60.00
10	38	33	P	3.58	75.00	35.71	65.00
10	39	18	P	5.00	100.00	32.14	55.00
10	40	46	P	7.52	100.00	38.10	66.67
10	41	22	P	4.13	100.00	42.86	68.00
10	42	52	L	5.09	100.00	42.86	46.67
10	43	47	P	3.32	100.00	33.33	53.33
10	44	40	P	2.46	100.00	38.10	66.67
10	45	50	P	7.22	100.00	28.57	65.00
10	46	35	P	6.11	100.00	38.10	80.00
10	47	19	P	4.35	100.00	38.10	66.67
10	48	35	L	3.33	100.00	31.43	72.00
10	49	41	P	3.50	100.00	38.10	53.33
10	50	43	P	1.42	100.00	38.10	86.67
10	51	37	P	4.44	100.00	35.71	100.00
10	52	51	L	3.50	100.00	32.14	95.00
10	53	38	P	25.33	80.00	35.71	65.00
10	54	55	P	4.22	100.00	38.10	46.67
10	55	26	L	5.49	100.00	35.71	30.00
<b>Rata - rata</b>				<b>6.58</b>	<b>96.85</b>	<b>35.56</b>	<b>63.68</b>

(lanjutan)

UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penye- rahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
11	01	23	L	17.36	100.00	28.57	52.00
11	02	43	L	61.42	100.00	28.57	60.00
11	03	24	P	33.50	83.33	28.57	48.00
11	04	21	P	33.05	100.00	28.57	64.00
11	05	23	P	37.41	100.00	32.14	60.00
11	06	45	P	54.02	100.00	34.29	76.67
11	07	25	L	23.04	100.00	39.29	60.00
11	08	31	P	99.40	100.00	39.29	60.00
11	09	46	P	29.24	100.00	33.33	66.67
11	10	26	P	0.25	100.00	28.57	50.00
11	11	45	P	13.38	83.33	28.57	53.33
11	12	26	P	17.32	100.00	39.29	45.00
11	13	35	P	25.18	100.00	33.33	60.00
11	14	19	L	16.12	100.00	33.33	66.67
11	15	16	L	15.50	100.00	39.29	55.00
11	16	36	P	12.01	100.00	33.33	66.67
11	17	39	P	6.05	100.00	32.14	55.00
11	18	45	P	7.14	100.00	28.57	53.33
11	19	29	L	6.27	100.00	28.57	50.00
11	20	53	P	7.44	100.00	32.14	50.00
11	21	29	P	6.40	100.00	28.57	45.00
11	22	17	P	3.14	100.00	28.57	56.00
11	23	15	L	8.30	100.00	28.57	40.00
11	24	55	P	23.59	80.00	28.57	48.00
11	25	40	L	1.21	100.00	28.57	60.00
11	26	20	P	17.01	100.00	25.71	56.00
11	27	19	P	20.52	100.00	31.43	52.00
11	28	49	P	31.09	100.00	31.43	44.00
11	29	21	P	33.44	100.00	28.57	44.00
11	30	38	P	36.42	100.00	28.57	50.00
11	31	31	P	51.41	100.00	37.14	70.00
11	32	31	P	21.37	100.00	31.43	52.00
11	33	55	P	36.08	100.00	39.29	65.00
11	34	26	L	7.45	100.00	32.14	60.00
11	35	48	P	2.30	100.00	25.71	56.00
11	36	38	P	22.22	75.00	26.19	56.67
11	37	23	P	21.51	100.00	40.00	56.00
11	38	45	P	34.37	100.00	64.29	60.00
11	39	22	L	42.44	75.00	19.05	80.00
11	40	53	P	27.10	100.00	14.29	66.67
11	41	48	P	30.23	100.00	66.67	60.00
11	42	44	P	31.36	100.00	28.57	60.00
11	43	40	P	20.50	83.33	22.86	44.00
11	44	17	P	14.33	100.00	25.71	60.00
11	45	41	P	20.21	100.00	28.57	56.67
11	46	44	P	17.20	85.71	23.81	52.00
11	47	23	P	16.58	100.00	46.43	85.00
11	48	40	P	12.17	100.00	34.29	62.50
11	49	17	P	8.02	100.00	42.86	50.00
11	50	26	P	8.14	100.00	42.86	52.00
11	51	48	P	7.51	100.00	17.14	60.00

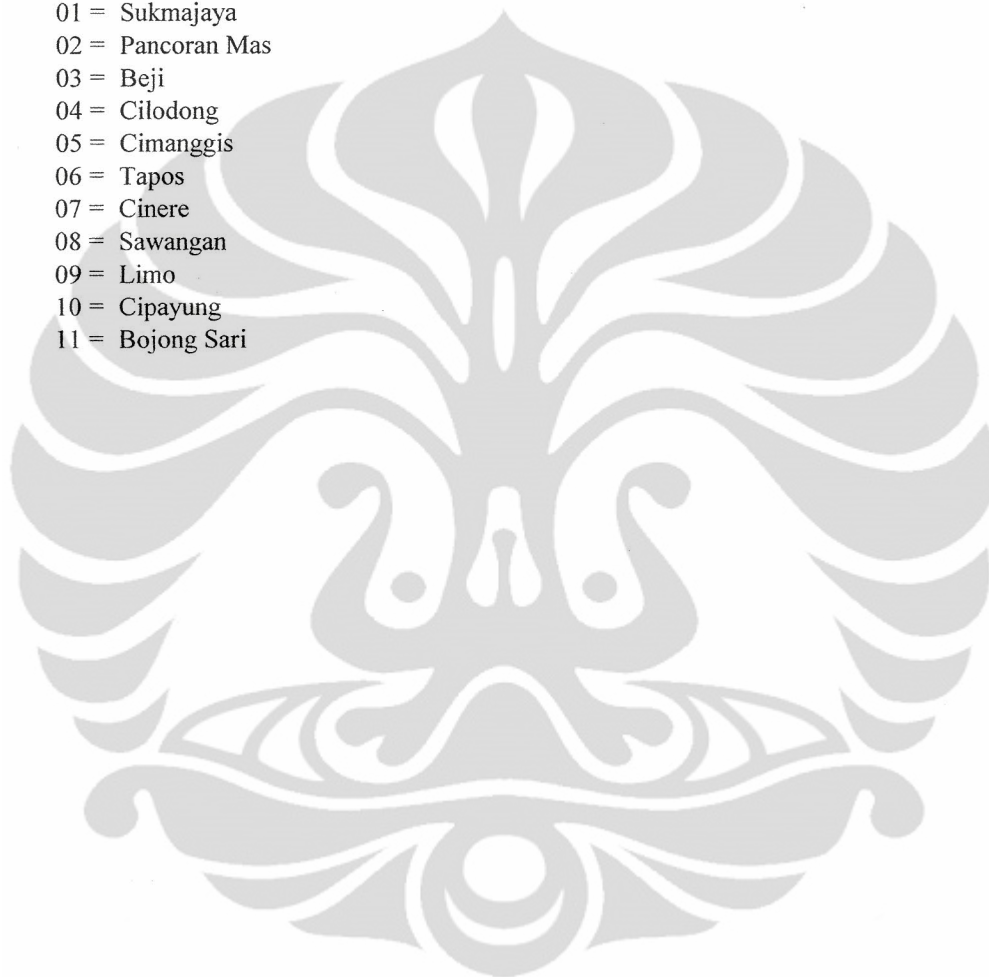


(lanjutan)

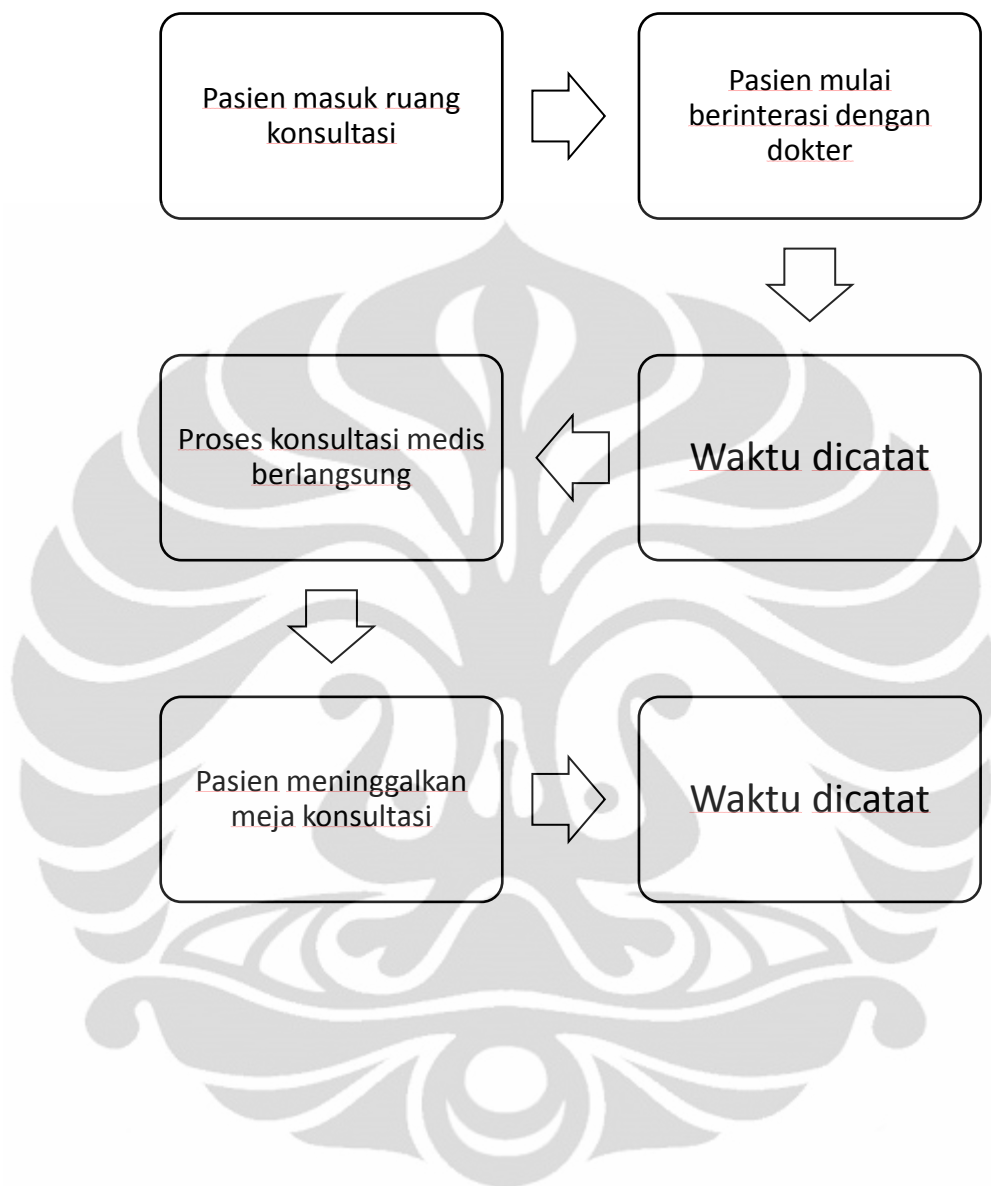
UPT *	Pasi en*	Umur Pasien	Gender (L/P)	Penyiapan Obat (menit)	Kesesuaian Penyerahan Obat (%)	Pelabelan Cukup (%)	Pengetahuan Pasien (%)
11	52	22	P	6.37	100.00	35.71	50.00
11	53	50	L	4.17	100.00	42.86	45.00
11	54	33	P	4.04	100.00	42.86	66.67
11	55	18	L	7.30	100.00	14.29	60.00
<b>Rata - rata</b>				<b>21.49</b>	<b>97.56</b>	<b>32.42</b>	<b>56.97</b>

\*Keterangan UPT:

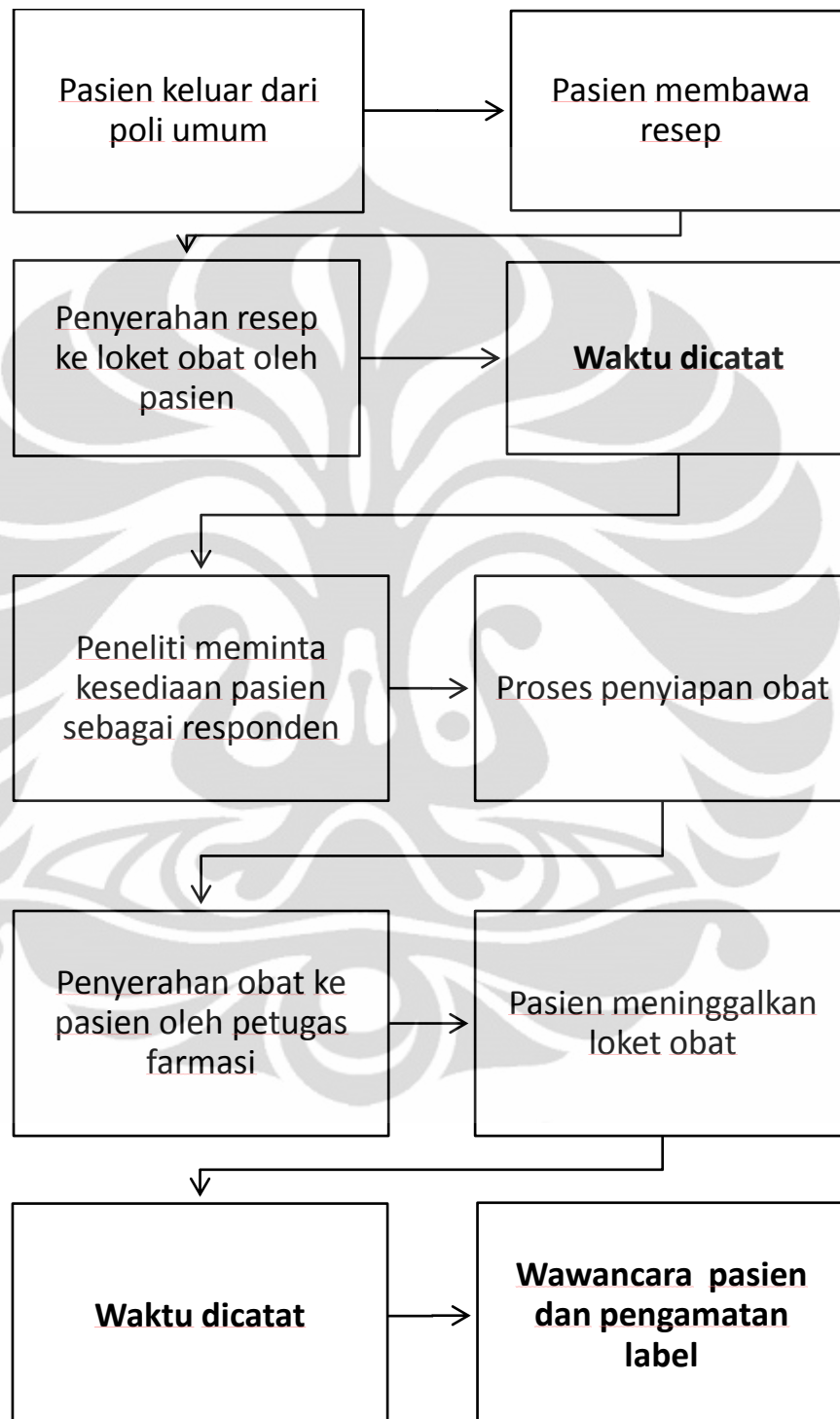
- 01 = Sukmajaya
- 02 = Pancoran Mas
- 03 = Beji
- 04 = Cilodong
- 05 = Cimanggis
- 06 = Tapos
- 07 = Cinere
- 08 = Sawangan
- 09 = Limo
- 10 = Cipayung
- 11 = Bojong Sari



Lampiran 10. Skema prosedur pengumpulan data waktu konsultasi medis



Lampiran 11. Skema prosedur pengumpulan data waktu penyiapan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien



Lampiran 12. Skema prosedur pengumpulan data kesesuaian penyerahan obat



Lampiran 13. Hasil uji normalitas data dengan skala rasio pada PASW SPSS 19.0

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Puskesmas_Kecamatan	Statistic	df	Sig.
Waktu_Konsultasi_Medis	sukmajaya	.224	55	.000
	pancoran mas	.187	55	.000
	beji	.246	55	.000
	cilodong	.241	55	.000
	cimanggis	.182	55	.000
	tapos	.303	55	.000
	cinere	.089	55	.200*
	sawangan	.104	55	.200*
	grogol	.177	55	.000
	cipayung	.240	55	.000
	bojongsari	.159	55	.001
	Waktu_Penyiapan_Obat	sukmajaya	.103	55
pancoran mas		.079	55	.200*
beji		.304	55	.000
cilodong		.083	55	.200*
cimanggis		.155	55	.002
tapos		.193	55	.000
cinere		.178	55	.000
sawangan		.107	55	.172
grogol		.096	55	.200*
cipayung		.198	55	.000
bojongsari		.119	55	.050

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Analisis:

$H_0$  : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_0$  ditolak jika P-value < 0,05

$H_0$  tidak dapat ditolak jika P-value > 0,05

Kesimpulan :

hasil analisis menunjukkan semua nilai *significance* (p-value) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, semua data dari tiap parameter tidak terdistribusi normal.

Lampiran 14. Hasil uji homogenitas data dengan skala rasio pada PASW SPSS 19.0

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Waktu_Konsultasi_Medis	2.129	10	594	.021
Waktu_Penyiapan_Obat	24.465	10	594	.000

**Waktu\_Konsultasi\_Medis**

Scheffe<sup>a</sup>

Puskesmas_Kecamatan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
bojongsari	55	1.1756		
beji	55	1.2089		
cipayung	55	1.4945	1.4945	
grogol	55	1.7480	1.7480	1.7480
cilodong	55	1.8491	1.8491	1.8491
sawangan	55	2.0498	2.0498	2.0498
cimanggis	55	2.0775	2.0775	2.0775
pancoran mas	55	2.2145	2.2145	2.2145
tapos	55		2.5051	2.5051
cinere	55		2.6125	2.6125
sukmajaya	55			2.8891
Sig.		.287	.181	.155

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 55.000.

**Waktu\_Penyiapan\_Obat**

Scheffe<sup>a</sup>

Puskesmas_Kecamatan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
cinere	55	1.6335			
tapos	55	2.3851			
sawangan	55	3.2480			
cilodong	55	4.6335	4.6335		
cipayung	55	6.4256	6.4256		
grogol	55	7.3875	7.3875		
cimanggis	55		9.8507		
pancoran mas	55		10.0736	10.0736	
beji	55			16.0515	16.0515
sukmajaya	55				21.2053
bojongsari	55				21.2836
Sig.		.088	.143	.060	.191

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 55.000.

## Lampiran 15. Hasil uji Kruskal-Wallis tiap parameter pada PASW SPSS 19.0

- a. Parameter rata-rata waktu konsultasi medis dan waktu penyiapan obat

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Waktu_Konsultasi_Medis	Waktu_Penyiapan_Obat
Chi-Square	131.940	352.816
df	10	10
Asymp. Sig.	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Puskesmas\_Kecamatan

- b. Parameter persentase kesesuaian penyerahan obat, pelabelan cukup, dan pengetahuan pasien

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Persentase_Kesesuaian_PenyERAHAN_Obat	Persentase_PelABELAN_Cukup	Persentase_PENGETAHUAN_PASIHEN
Chi-Square	74.262	356.119	32.076
df	10	10	10
Asymp. Sig.	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Puskesmas\_Kecamatan

$$H_0 : \eta_1 = \eta_2 = \eta_3 = \dots = \eta_{11}$$

$H_1$  : tidak semua mean sama besar

$H_0$  ditolak jika  $P\text{-value} < 0,05$

$H_0$  tidak dapat ditolak jika  $P\text{-value} > 0,05$

Keterangan :

Semua nilai *asymptotic significance* (p-value) bernilai  $< 0,05$ . Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pelayanan pasien yang signifikan antar puskesmas kecamatan di Kota Depok.